

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. JKON/BOD-1/-/0022-2/03-2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

			<i>We, the undersigned:</i>
	:	Name	1.
1. Nama	:	Umar Ganda	
Alamat Kantor	:	Kantor Taman Bintaro Jaya Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	:	Sutera Harmoni 5 No. 20, RT.002/RW.013 Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan	<i>Home Address</i>
Jabatan	:	Presiden Direktur/ President Director	<i>Title</i>
2. Nama	:	Ida Bagus Rajendra	
Alamat Kantor	:	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	:	Jl. Sriwijaya No. 1 A 18/10 PPI II, RT.003/RW.007 Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan	<i>Home Address</i>
Jabatan	:	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | <i>a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



Umar Ganda **Ida Bagus Rajendra**
 Presiden Direktur/President Director Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00273/2.1030/AU.1/03/1514-1/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya atas jasa konstruksi, perdagangan aspal dan gas dan manufaktur beton. Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp1,4 triliun, yang mencakup 32.17% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko dalam hal ketepatan penggunaan persentase penyelesaian, walaupun telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai pendapatan jasa konstruksi, maka porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan yang dapat mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

The Group's main revenues include construction services, asphalt and gasses trading, and concrete manufacturing. For the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp1.4 trillion, which represents 32,17% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There are risks on the accuracy of using percentage of completion, even though it has been agreed by the Group and the Project Owners.

Due to the significance amount of revenues from construction services, resulting in significant portion of our audits directed towards the audit of revenue which may have impact on the consolidated financial statements, as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, the basis for determining the estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and their progress; and*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis

- On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN
AUDITORS FOR THE PERIOD 2018-2019

akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1514/
Public Accountant License Number: AP. 1514

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	441,414,235	562,782,118	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 45	186,069,934	58,421,737	Related Parties
Pihak Ketiga	5	886,255,750	665,370,713	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 45	1,713,543	--	Related Parties
Pihak Ketiga	6	15,202,111	7,285,909	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 45	73,381,634	85,004,100	Related Parties
Pihak Ketiga	7	307,090,515	431,811,163	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 45	45,329,105	54,826,536	Related Parties
Pihak Ketiga	8	4,498,899	67,847,852	Third Parties
Persediaan	9	269,602,686	274,894,617	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 45	4,050,428	2,129,965	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	11.a	40,980,885	64,714,885	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	23,916,993	17,172,404	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	24.a	76,323,126	78,393,517	Prepaid Taxes
Pekerjaan dalam Proses				Working in Progress
Pihak Ketiga	13	5,689,992	60,338,711	Third Parties
Total Aset Lancar		2,381,519,836	2,430,994,227	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	24.e	41,237,981	45,986,871	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	45	27,995,877	4,118,144	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	10,001,750	291,391,201	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	14, 45	389,848,122	302,659,723	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	15, 45	895,844,121	555,997,625	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	47,268,450	13,854,814	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	17	482,333,681	470,287,092	Fixed Assets
Aset Hak Guna	18	2,830,732	1,613,485	Right of Use Assets
Goodwill	19	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	20	3,469,433	3,175,057	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,925,965,830	1,714,219,695	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,307,485,666	4,145,213,922	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Bank Loans
Utang Bank	21	168,675,136	140,182,985	Accounts Payables
Utang Usaha				Related Parties
Pihak Berelasi	22,45	559,783	181,896	Third Parties
Pihak Ketiga	22	300,873,128	253,095,837	Project Payables
Utang Proyek	23	57,456,353	21,948,682	Taxes Payable
Utang Pajak	24.b	53,369,576	26,514,736	Gross Amount Due to Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Related Parties
Pihak Berelasi	25, 45	17,029,482	32,193,794	Third Parties
Pihak Ketiga	25	115,103,910	110,713,616	Other Short-Term Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Third Parties
Pihak Ketiga	26	12,940,552	13,158,391	Advances from Customers
Uang Muka dari Pelanggan				Related Parties
Pihak Berelasi	27, 45	18,535,410	27,573,057	Third Parties
Pihak Ketiga	27	106,233,674	136,861,812	Accrued Expenses
Beban Akrual	28	373,163,379	367,625,605	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	29	415,206	96,892	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	30	--	7,221,438	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,224,355,589	1,137,368,741	
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	44.a	37,566,021	50,843,685	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	45	171,842,688	280,777,475	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	14, 45	11,321,819	2,206,410	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Bagian Jangka Panjang				Long-Term Portion of Bank Loans
Utang Bank	30	--	23,469,419	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	29	367,303	--	Total Non - Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		221,097,831	357,296,989	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1,445,453,420	1,494,665,730	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham	31	326,170,397	326,170,397	Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	32	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	33	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		1,914,315,456	1,709,549,022	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		18,126,358	12,313,979	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,823,485,857	2,612,907,044	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	38,546,389	37,641,148	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		2,862,032,246	2,650,548,192	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,307,485,666	4,145,213,922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	36	4,465,174,493	3,480,062,858	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(3,864,227,268)	(3,013,790,607)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		600,947,225	466,272,251	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	41	44,775,672	34,594,891	Other Income
Beban Penjualan	38	(75,638,152)	(84,385,247)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	39	(340,656,506)	(294,356,299)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	42	(4,600,081)	(6,465,621)	Other Expenses
LABA USAHA		224,828,158	115,659,975	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	40	(19,660,042)	(45,350,794)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	24.d	(36,356,687)	(40,097,482)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	15	(36,573,104)	(21,353,378)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	14	118,287,849	(23,920,120)	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		250,526,174	(15,061,799)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.c	(48,869,665)	(22,048,299)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		201,656,509	(37,110,098)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	44	4,302,115	4,576,248	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	15	(3,852)	3,228	Share of Other Comprehensive Profit (Loss) from Associate
Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	16	847,367	594,801	Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait		(286,397)	(484,519)	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Items that Will be Reclassified to Profit or Loss</i>
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		6,376,380	450,204	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(1,402,804)	(99,045)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		9,832,809	5,040,917	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		211,489,318	(32,069,181)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		200,754,568	(38,061,934)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		901,941	951,836	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		201,656,509	(37,110,098)	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	35	210,578,813	(33,259,931)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		910,505	1,190,750	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		211,489,318	(32,069,181)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	43	12.31	(2.33)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity						Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,677,926,033	8,740,013	3,222,807	2,646,166,975	36,900,450	2,683,067,425	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Dividen Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	(450,052)	(450,052)	Dividend of Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	(38,061,934)	--	--	(38,061,934)	951,836	(37,110,098)	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	4,450,844	--	351,159	4,802,003	238,914	5,040,917	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,644,314,943	8,740,013	3,573,966	2,612,907,044	37,641,148	2,650,548,192	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Dividen Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,264)	(5,264)	Dividend of Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	200,754,568	--	--	200,754,568	901,941	201,656,509	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	4,011,866	838,803	4,973,576	9,824,245	8,564	9,832,809	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,849,081,377	9,578,816	8,547,542	2,823,485,857	38,546,389	2,862,032,246	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

* Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		4,191,030,359	3,605,066,478	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,778,078,274)	(3,096,513,691)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(111,337,756)	(83,830,191)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(51,277,605)	(50,369,847)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		20,674,701	5,227,420	Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		459,290	55,072,717	Receipt of Value Added Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(185,471,402)	(150,521,133)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(19,950,310)	(45,699,744)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		2,854,480	9,844,506	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		68,903,483	248,276,515	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito yang Dijamin	20	491,699	166,498	Pledge Time Deposits Placement
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	17	5,088,720	1,213,040	Sales
Pembelian	17	(78,662,705)	(15,644,225)	Acquisition
Pencairan Deposito Berjangka	8	64,000,000	--	Disbursement of Time Deposits
Penambahan Aset Hak Guna	18	(2,592,056)	(2,546,310)	Addition of Right of Use Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(1,515,108)	(12,992,452)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pinjaman kepada Pihak Berelasi		23,877,733	(20,233,550)	Loan to Related Parties
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi				Dividend Received from Associates
Entitas Asosiasi	15	750,000	6,809,021	
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	14	(59,492,966)	(27,205,663)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	14	99,707,824	307,939,609	Redemption of Investment on Joint Ventures
Pengurangan Investasi pada Entitas Asosiasi	15	--	48,888,000	Redemption of Investment in Associates
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	15	(128,350,270)	(7,987,301)	Addition Investment in Associates
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(76,697,129)	278,406,668	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	21	(172,033,279)	(5,101,112,069)	Payment of Short Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	21	200,525,430	4,464,381,358	Received of Short Term Bank Loan
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	30	(30,690,857)	(97,220,873)	Payment of Long Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	30	--	23,819,818	Received of Long Term Bank Loan
Pembayaran Dividen Entitas Anak		(5,264)	(450,052)	Payments of Dividend of Subsidiaries
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(248,645,716)	(23,214,777)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi		139,710,929	213,523,618	Received from Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa		(680,161)	(616,908)	Payment for Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(111,818,918)	(520,889,885)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(119,612,564)	5,793,298	INCREASE (DECREASE) NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS		(1,755,319)	135,658	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		562,782,118	556,853,162	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		441,414,235	562,782,118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 52.

Additional information of non cash activities is presented in Note 52.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No. 1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 22 Juni 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0046342.AH.01.02 tanggal 6 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memeroleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 91 dated June 22, 2022 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0046342.AH.01.02 dated July 6, 2022.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of construction;
- b. Operating in trading;
- c. Operating in industrial; and
- d. Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- a. Owned or leased real estate; and
- b. Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan stock split atas saham Perseroan sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah Penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Percentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Jaya Trade Indonesia (JTI) PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Jakarta Tangerang	Perdagangan/Trading Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton/Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	1971 1978	99.99 99.90	99.99 99.90	1,148,037,504 558,307,894	1,063,468,695 520,308,826
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian/Trading, building, services and industry	1970	99.99	99.99	447,135,370	470,052,202
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Tiang Pancang Beton Pra Teken, Mengaruhkan Tiang Pancang Beton, Desain dan Perencanaan Pondasi Tiang Pancang, Pelaksana dan Menganalisa Pengujian Muatan Beban/Production Of Prestressed Concrete Piles, Directing Of Concrete Piles, Design and Planning Of Pile Foundations, Carrying Out and Analyzing Load Bearing Tests	1991	88.76	88.76	18,629,619	17,982,327
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	4,580,345	5,049,222

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in Full Rupiah).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's 16,308,519,860 outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Percentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets				
				2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp			
Dikonsolidasi/Consolidated										
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ <i>Indirect Ownership through</i>										
PT Jaya Trade Indonesia										
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	70,105,100	82,373,487			
PT Metro Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	7,179,946	6,875,787			
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	85,570,126	81,086,196			
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/Pertamina Asphalt and LPG	1994	77.50	77.50	25,807,418	22,156,119			
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00	8,414,450	7,465,188			
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	14,307,785	14,060,552			
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	59,646,968	68,523,833			
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	59,304,603	45,258,242			
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	77,668,333	58,041,514			
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2006	99.00	99.00	1,489,297	1,470,227			
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	93,944,697	76,008,713			
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	91,512,489	68,114,710			
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	89,824,271	64,406,839			
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33	49,373,130	37,175,524			
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	9,348,299	7,182,768			
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86	86,198,358	87,614,745			
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	7,608,036	5,502,102			
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/Mining	2011	99.00	99.00	1,000,000	1,000,000			
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/Charter of Vessels	2014	100.00	100.00	138,156,406	136,989,660			
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ Construction and Trading	2018	99.00	99.00	5,510,233	4,165,753			
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan/Trading	2019	99.00	99.00	7,885,644	6,875,787			
PT Sarana Maluku Utama	Amboin	Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi/Manufacturing Industry, Supply Of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights.	2022	100.00	--	68,248,628	--			
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ <i>Indirect Ownership through</i>										
PT Jaya Beton Indonesia										
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	52,484,461	56,129,268			
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ <i>Indirect Ownership through</i>										
PT Jaya Teknik Indonesia										
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry	2018	99.93	99.93	2,016,973	3,644,813			

PT Jatra Prasarana Utama (JPU)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 April 2021 dibuat di hadapan Retno Rini P. Dewanto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Jaya Trade Prasara melakukan perubahan nama menjadi PT Jatra Prasara Utama. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022740.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 15 April 2021.

PT Sarana Maluku Utama

PT Sarana Maluku Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 22 November 2021 dari Retno Rini Purwaningsih Dewanto, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan

PT Jatra Prasarana Utama (JPU)

Based on Deed No. 4 dated April 12, 2021 made in presence of Retno Rini P. Dewanto, S.H., Notary in Jakarta, PT Jaya Trade Prasana changed its name to PT Jatra Prasana Utama. Notification of this change has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0022740.AH.01.02 Year 2021, April 15, 2021.

PT Sarana Maluku Utama

PT Sarana Maluku Utama was established based on Notarial Deed No. 16 dated November 22, 2021 of Retno Rini Purwaningsih Dewanto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. AHU-0075221.AH.01.01. TAHUN 2021 tanggal 25 November 2021. Ruang lingkup PT Sarana Maluku Utama adalah Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap, konstruksi, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknik, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Modal yang disetor dan ditempatkan sebesar 2.000.000 lembar atau sebesar Rp2.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- PT Jaya Trade Indonesia memiliki 99% kepemilikan atau sebesar 1.980.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.980.000;
- PT Jaya Gas Indonesia memiliki 1% kepemilikan atau sebesar 20.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp20.000;

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 22 Juni 2022 dan Akta No. 75 tanggal 22 Juni 2021, keduanya dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

		2022			2021
Dewan Komisaris					
Presiden Komisaris	:	LetJen TNI (Purn.) Dr. (H.C.) H. Sutiyoso, SH			
Komisaris	:	Masagoes Ismail Ning			
Komisaris Independen	:	Frans Satyaki Sunito			
		Kristianto Indrawan			
Direksi					
Presiden Direktur	:	Umar Ganda			
Wakil Presiden Direktur	:	Ida Bagus Rajendra			
		Okky Dharmosetio			
Direktur	:	Zali Yahya			
		Hardjanto Agus Priambodo			

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 1.238 dan 1.304 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan tanggal 18 Oktober 2022 No. JKON/KOM/-/0005-1/10-2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut::

		2022			2021
Komite Audit					
Ketua	:	Kristianto Indrawan			
Anggota	:	Sri Nugroho			
Anggota	:	Jopi Sulistio			

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Hardjanto Agus Priambodo.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

decision letter No AHU-0075221.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 25, 2021. The scope of PT Sarana Maluku Utama is manufacturing industry, supply of electricity, gas, steam, construction, transportation, warehousing, professional activities, scientific, engineering, leasing and leasing without option rights.

The paid-up and issued capital amounting to 2,000,000 shares or amounting to Rp2,000,000 with the following details:

- PT Jaya Trade Indonesia has 99% ownership or 1,980,000 shares with a value of Rp1,980,000;
- PT Jaya Gas Indonesia has 1% ownership or 20,000 shares with a value of Rp20,000;

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on Deed No. 89 dated 22 June 2022 and Deed No. 75 dated 22 June 2021, both from Notary Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

		2022			2021
Dewan Komisaris					
Presiden Komisaris	:	LetJen TNI (Purn.) Dr. (H.C.) H. Sutiyoso, SH			
Komisaris	:	Masagoes Ismail Ning			
Komisaris Independen	:	Frans Satyaki Sunito			
		Kristianto Indrawan			
Direksi					
Presiden Direktur	:	Umar Ganda			
Wakil Presiden Direktur	:	Ida Bagus Rajendra			
		Okky Dharmosetio			
Direktur	:	Zali Yahya			
		Hardjanto Agus Priambodo			
Board of Commissioners					
Trisna Muliadi	:	President Commissioner			
Masagoes Ismail Ning	:	Commissioners			
Kristianto Indrawan	:	Independent Commissioners			
Frans Satyaki Sunito					
Directors					
Umar Ganda	:	President Director			
Okky Dharmosetio	:	Vice President Director			
Ida Bagus Rajendra					
Zali Yahya	:	Directors			
Hardjanto Agus Priambodo					

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of December 31, 2022 and 2021 are 1,238 and 1,304 respectively (unaudited).

1.e. Audit Committee

In accordance with the decision letter dated October 18, 2022 No. JKON/KOM/-/0005-1/10-2022, the Company's Audit Committee are as follows:

		2022			2021
Komite Audit					
Ketua	:	Kristianto Indrawan			
Anggota	:	Sri Nugroho			
Anggota	:	Jopi Sulistio			
Audit Committee					
Kristianto Indrawan	:	Chairman			
Lien Lien Anggrahini	:	Members			
Jopi Sulistio	:	Members			

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are Rahmi Indah Fajar Sari and Hardjanto Agus Priambodo.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The followings are amendments and improvements to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memeroleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha

- Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
EURO 1	16,712.63	16,126.84
USD 1	15,731.00	14,269.00
SGD 1	11,659.08	10,533.77
JPY 100	11,756.67	12,388.98
GBP 1	18,925.98	19,200.39
CNY 1	2,257.12	2,238.04

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
EURO 1	16,712.63	16,126.84
USD 1	15,731.00	14,269.00
SGD 1	11,659.08	10,533.77
JPY 100	11,756.67	12,388.98
GBP 1	18,925.98	19,200.39
CNY 1	2,257.12	2,238.04

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated

transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. **Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- (2) *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontinjenji yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjenji selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and

- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memeroleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method and discounted cash flow to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or

kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan

received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset

atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and spare part, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be impaired due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasi sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years
Kendaraan	4-8 Tahun/Years
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years
Kapal	20 Tahun/Years

*Buildings and Infrastructures
Machineries and Equipments
Office Equipments
Vehicles
Bulk Asphalt Terminals
Vessels*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated

as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Masa Manfaat/ Useful Lives		
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4-8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset di naikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memeroleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
 - c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Group as Lessee

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date,

menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for short-term lease and low-value assets on a lease-by-lease basis.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Grup menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memerlukan goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 for December 31, 2022 and 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 44.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memeroleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memeroleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

1. Entitas kena pajak yang sama; atau
2. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memeroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

1. *The same taxable entity; or*
2. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- For which separate financial information is available.*

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memeroleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.cc. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 9 Year 2022 regarding Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 2,65% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions **Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 24.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.0). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuaria dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 7, 8 dan 9.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.0). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 17.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 44.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 7, 8, and 9.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kas/Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office	4,618,375	4,456,682
Kas Luar Kota/Cash on Sites	6,825,822	5,784,085
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
SGD	18,433	16,654
USD	2,753	2,497
JPY	59	62
Sub Total	11,465,442	10,259,980

Bank/Cash in Banks

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,472,626	11,041,455
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,492,037	146,888
PT Bank Central Asia Tbk	9,789,750	28,207,547
PT Bank DKI	6,995,762	1,859,850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,445,959	4,082,370

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,472,028	441,331
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1,930,834	771,402
PT Bank OCBC NISP Tbk	551,383	437,810
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	421,099	323,905
PT Bank Aceh Syariah	371,097	101,000
PT Bank Mega Tbk	318,662	1,218,938
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	228,155	58,044
PT Bank Permata Tbk	125,875	64,502
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	62,195	68,855
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	39,052	99,186
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4,562	4,562
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	--	1,270

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	2,146,291	2,443,226
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	697,952	3,747,405
PT Bank Central Asia Tbk	113,033	5,509,364
PT Bank Permata Tbk	99,649	91,278
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,259	25,055
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,696	20,599
PT Bank Mega Tbk	19,603	18,980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,227	15,567
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457,545	401,628
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	8,416	9,717
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,265,597	14,332,310
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,949	83,094
Sub Total	79,622,293	75,627,138

Deposito On Call/On Call Deposits

Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,000,000	125,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,500,000	--
PT Bank DKI	27,000,000	199,015,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000,000	--
Sub Total	157,500,000	324,015,000

Deposito Berjangka/Time Deposits

Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68,000,000	77,580,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,150,000	--
PT Bank Mandiri Taspen	48,476,500	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,000,000	57,300,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000	18,000,000
Sub Total	192,826,500	152,880,000
Total	441,414,235	562,782,118

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Jangka Waktu Deposito On Call/Maturity Period on Deposits On Call	3-20 hari/days	3-20 hari/days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito On Call per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i>	1.50% - 2.20%	1.85% - 1.95%
Jangka Waktu Deposito Berjangka/Maturity Period on Time Deposits	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>	2.15%-3.75%	2.50% - 3.50%

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. Accounts Receivables

a. *Total accounts receivables by customers are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)	186,069,934	58,421,737
Pihak Ketiga/Third Parties		
Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	83,417,785	--
PT Bandarudara Internasional Jawa Barat	28,145,558	20,786,582
PT Anten Asri Perkasa	24,097,479	--
PT Deltamarga Adyatama	17,939,378	--
PT Sarana Mitra Luas	16,076,763	--
PT Piranti Utomo Makmur	14,424,449	--
PT Harapan Prima Sejahtera	13,874,250	--
PT Multi Karya Cemerlang	11,928,450	--
PT Armada Hada Graha	9,369,831	--
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	8,878,835	--
PT Trimurti Perkasa	7,564,573	--
PT Piramida Raya Persada	7,434,473	--
PT Hutama Prima	7,241,985	--
PT Putra Graha Wahana	7,204,656	--
PT Tiga Dimensi Karya Konstruksi	7,197,337	12,351,940
PT Subota International Contractor	7,070,000	--
PT Perwita Konstruksi	6,183,515	--
PT Bumi Duta Persada	6,153,583	--
PT Pakuwon Jati	6,021,532	--
PT Megasari Makmur	5,687,423	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,239,193	8,752,782
PT Wahana Sentra Sejati	5,100,040	5,025,292
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten	--	11,522,445
Badan Siber Dan Sandi Negara	--	9,420,518
PT Bank Pembangunan Jambi	--	7,711,818
Adhi Commuter Properti Urban Jakarta Propertindo KSO	--	6,548,294
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	672,804,880	668,667,040
Sub Total	979,055,968	750,786,711
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(92,800,218)	(85,415,998)
Sub Total	886,255,750	665,370,713
Total	1,072,325,684	723,792,450

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp3.375.500 untuk memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Switchable

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp3,375,500 to obtain facility Transactional Working Capital Credit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit (LC)* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memeroleh fasilitas pinjaman bank (Catatan 21).

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Jasa Konstruksi	139,508,800	27,131,437	Construction Services
Beton	44,699,395	29,454,358	Concretes
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,861,740	1,835,942	Repair and Maintenance Services
Sub Total	<u>186,069,935</u>	<u>58,421,737</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	522,978,390	383,452,160	Asphalt
Jasa Konstruksi	230,116,886	160,230,779	Construction Services
Beton	127,632,297	97,271,543	Concretes
Gas	58,137,314	72,052,012	Gases
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	33,189,878	25,326,296	Repair and Maintenance Services
<i>Handling and Heavy Equipment</i>	7,001,202	12,453,921	<i>Handling and Heavy Equipment</i>
Sub Total	<u>979,055,967</u>	<u>750,786,711</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,800,218)	(85,415,998)	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>886,255,749</u>	<u>665,370,713</u>	Sub Total
Neto	<u>1,072,325,684</u>	<u>723,792,450</u>	Net

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Mata Uang Asing/Foreign Currency-USD	
Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	
Neto/Net	

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

≤ 1 bulan/month	
> 1 - 3 bulan/months	
> 3 - 6 bulan/months	
> 6 bulan/months - 1 tahun/year	
> 1 tahun/year	
Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	
Neto/Net	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (Note 21).

- b. *Accounts receivable by business segments are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
Construction Services	1,158,112,896	802,843,414
Concretes	7,013,006	6,365,034
Repair and Maintenance Services	1,165,125,902	809,208,448
Gases	(92,800,218)	(85,415,998)
<i>Handling and Heavy Equipment</i>	<u>1,072,325,684</u>	<u>723,792,450</u>

- c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	504,267,249	313,588,251
USD	312,356,487	220,675,398
Concretes	123,726,489	70,078,512
Repair and Maintenance Services	76,341,778	70,136,275
<i>Handling and Heavy Equipment</i>	148,433,899	134,730,012
Sub Total	<u>1,165,125,902</u>	<u>809,208,448</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(92,800,218)	(85,415,998)
Neto/Net	<u>1,072,325,684</u>	<u>723,792,450</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	85,415,998	63,083,245	Beginning Balance
Penyisihan Selama			Allowance During
Tahun Berjalan (Catatan 39)	27,065,466	35,774,410	the Year (see Note 39)
Pemulihian Selama			Recovery During
Tahun Berjalan (Catatan 41)	(15,399,115)	(13,441,657)	the Year (see Note 41)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(4,282,131)	--	Write Off in the Current Year
Saldo Akhir	92,800,218	85,415,998	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)	1,713,543	--
Pihak Ketiga/Third Parties		
Proyek/Project Lintasan E-Prix	6,330,125	--
Proyek/Project Gedung BPD Jambi	4,890,909	--
Proyek/Project Rumah Susun Penggilingan	2,832,500	--
Proyek/Project Pekerjaan Pembangunan dan Penataan Kawasan Semanggi	1,006,484	--
Proyek/Project Lajur 3 Ruas Balaraja Barat Cikande	--	7,271,209
Lainnya/Others	142,093	14,700
Sub Total	15,202,111	7,285,909
Total	16,915,654	7,285,909

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	4,159,299,539	4,415,509,938	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	460,076,895	495,170,463	Recognized Profits
	4,619,376,434	4,910,680,401	
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,228,190,720)	(4,385,309,111)	Accumulated Progress Billings
	391,185,714	525,371,290	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,713,565)	(8,556,027)	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-Bersih	380,472,149	516,815,263	Gross Amount Due from Customers-Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)

Pihak Ketiga/Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)	73,381,634	85,004,100
Pihak Ketiga/Third Parties		
Proyek/Project Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	62,285,175	40,285,377
Proyek/Project Irigasi Rentang	55,456,003	35,439,600
Proyek/Project Baggage Handling System Kulonprogo	49,792,517	11,826,738
Proyek/Project BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	24,122,820	25,364,192
Proyek/Project Universitas Jakarta	19,282,222	--
Proyek/Project Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	18,508,509	63,392,242
Proyek/Project Baggage Handling System Terminal 1	10,614,910	4,157,901
Proyek/Project AIS Kertajati	7,957,049	14,943,731
Proyek/Project Jaringan Pipa dan IPAL Ancol	7,315,565	9,475,250
Proyek/Project Penataan Kawasan Gambir	6,308,774	--
Proyek/Project Penambahan Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	6,201,471	--
Proyek/Project Elband Minangkabau-Padang	5,453,885	5,229,233
Proyek/Project Kantor Pusat BPD Jambi	--	39,360,640
Proyek/Project Lajur 3 Cikande Serang Timur	--	36,468,521
Proyek/Project Lanjutan Pembangunan RSUD Muara Teweh	--	35,280,255
Proyek/Project Jasa Konstruksi Design and Build Street Track Jakarta Eprix	--	11,500,434
Proyek/Project Rusun Penggilingan Pulo Gebang	--	10,300,000
Proyek/Project Supermall Pakuwon Indah	--	8,160,351
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/		
<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	44,505,180	89,182,725
Sub Total	<u>317,804,080</u>	<u>440,367,190</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	<u>(10,713,565)</u>	<u>(8,556,027)</u>
Sub Total	<u>307,090,515</u>	<u>431,811,163</u>
Total	<u>380,472,149</u>	<u>516,815,263</u>

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminkan untuk memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	8,556,027	36,407,327	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	8,219,533	8,556,027	<i>Allowance During the Year (see Note 39)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 41)	(6,061,995)	--	<i>Recovery During the Year (see Note 41)</i>
Penghapusan	--	(36,407,327)	<i>Write Off</i>
Saldo Akhir	<u>10,713,565</u>	<u>8,556,027</u>	<i>Ending Balance</i>

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 45)	45,329,105	54,826,536	Related Parties (Note 45)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	1,588,826	1,884,466	Employees Loan
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	64,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	3,641,021	2,161,952	Others
Sub Total	5,229,847	68,046,418	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(730,948)	(198,566)	Losses
Sub Total	4,498,899	67,847,852	Sub Total
Total - Neto	49,828,004	122,674,388	Total - Net

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Deposito berjangka milik JTI adalah deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan bunga 2,85% per tahun.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Employees loans represent loan provided by the Company to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees loan is 4% per annum. Meanwhile the employees loan for subsidiaries' employees are given to the permanent employees and there is no interest charge.

JTI's time deposits are time deposits at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maturity of 12 (twelve) months and an interest rate of 2.85% per annum.

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	198,566	14,053	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama			<i>Allowance During</i>
Tahun Berjalan (Catatan 39)	730,948	198,566	<i>the Year (see Note 39)</i>
Pemulihan Selama			<i>Recovery During</i>
Tahun Berjalan (Catatan 41)	(198,566)	(14,053)	<i>the Year (see Note 41)</i>
Saldo Akhir	730,948	198,566	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	108,772,004	124,418,351	<i>Asphalts</i>
Suku Cadang	10,809,546	5,935,658	<i>Spareparts</i>
<i>Forklift & Alat Berat</i>	6,805,457	10,003,718	<i>Forklift & Heavy Equipment</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	6,510,721	7,625,154	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	89,189,150	83,270,164	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku	27,902,481	22,332,734	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	15,097,756	12,510,778	<i>Indirect Materials</i>
Bahan Bangunan	10,796,949	11,616,570	<i>Building Materials</i>
Bahan Pengepak	381,441	365,077	<i>Packing Material</i>
Persediaan dalam Proses	31,823	56,997	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	2,390,636	714,535	<i>Fuel</i>
Lain-lain	<u>2,845,876</u>	<u>3,908,708</u>	<i>Others</i>
Total	<u>281,533,840</u>	<u>282,758,444</u>	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan</i>	<u>(11,931,154)</u>	<u>(7,863,827)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Inventory</i>
Neto	<u>269,602,686</u>	<u>274,894,617</u>	<i>Net</i>

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	7,863,827	7,097,208	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	5,729,694	2,035,527	<i>Provision During the Year (Note 39)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 41)	(445,072)	(1,268,908)	<i>Recovery During the Year (Note 41)</i>
Penghapusan Selama tahun Berjalan	<u>(1,217,295)</u>	<u>--</u>	<i>Write Off Current Year</i>
Saldo Akhir	<u>11,931,154</u>	<u>7,863,827</u>	<i>Ending Balance</i>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 21).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk RISHA (gempa Lombok), suku cadang dan barang usang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.258.393.618 dan Rp1.290.197.068, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 21).

Allowance for impairment losses of inventories for RISHA products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

The Group's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies as of December 31, 2022 and 2021 amounting Rp1,258,393,618, and Rp1,290,197,068, respectively, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

9. Inventories

a. *Inventories based on type are as follows:*

	2021 Rp	
Merchandise		
Asphalts	124,418,351	
Spareparts	5,935,658	
Forklift & Heavy Equipment	10,003,718	
Gases and LPG Equipments	7,625,154	
Industrial Goods and Project		
Finished Goods		
Raw Materials		
Indirect Materials		
Building Materials		
Packing Material		
Work in Process		
Others		
Fuel		
Others		
Total	282,758,444	
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Inventory</i>		
Net	274,894,617	

b. *Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:*

	2021 Rp	
Beginning Balance	7,097,208	
Provision During the Year (Note 39)	2,035,527	
Recovery During the Year (Note 41)	(1,268,908)	
Write Off Current Year	--	
Ending Balance	7,863,827	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2022	2021
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Zurich Insurance PT Chubb General Insurance	264,799,137 --	-- 232,410,387
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi FPG Indonesia	16,514,789	12,790,000
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	11,500,000	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

10. Advances in Joint Ventures

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2022 Rp	2021 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Obayashi Corporation-Wijaya Karya- JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1)	1,053,031	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction-	Patimban Port Development Project	656,038	--
Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya			
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani Structure, Way Batu Merah Ambon	434,538	434,538
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	Rentang Irrigation Modernization	415,355	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Bendungan Way Apu	399,532	--
Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya			
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	266,525	125,169
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol	160,082	717
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	160,121	63,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulo Gadung Tahap II	141,230	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4	115,016	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	59,071	438,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya Lapi Ganeshatama Consulting	Polder Kelapa Gading	48,091	95,539
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 3	46,019	55,675

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2022 Rp	2021 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	43,724	103,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	SPAM Jatiluhur	11,936	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekan Baru North Sewerage NC	11,237	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	10,013	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	7,231	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multiperkasa	Jalan Temaruk Aruk	5,782	2,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pengelolaan Sampah RDF	2,753	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	2,403	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	700	49,362
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sodetan Kali Ciliwung BKT	--	404,869
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	--	243,946
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	--	84,739
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan	--	22,483
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	--	5,252
Total		4,050,428	2,129,965

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Pembelian Transaksi Dalam Penyelesaian	18,839,385	30,631,867	<i>Purchase Advances</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	10,160,386	6,477,178	<i>Transaction on Process Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Uang Muka Subkontraktor	1,515,108	12,992,452	<i>Advances to Subcontractors</i>
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	7,762,306	12,565,824	<i>Others (below Rp100,000)</i>
	2,703,700	2,047,564	<i>Total</i>
	40,980,885	64,714,885	

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

b. Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

PT VSL Indonesia
PT Jaya Multi Sarana Indonesia
PT Jakarta Tollroad Development
Total

PT Jakarta Toll Road Development (JTD)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan surat permohonan setoran modal tanggal 17 Januari 2020, 27 November 2020 dan 15 Oktober 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp281.389.451.

Berdasarkan surat permohonan setoran modal dari PT Jakarta Tollroad Development kepada para pemegang sahamnya tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan melakukan penambahan uang muka setoran modal sebesar Rp102.508.970 dan pada tanggal 29 Desember 2022 sudah menjadi tambahan modal disetor (Catatan 15).

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan Minutes of Meeting tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp23.316.902 dan Rp17.172.404 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi, biaya sewa jangka pendek dan biaya bunga diskonto.

13. Pekerjaan dalam Proses Pihak Ketiga

Proyek IPMS - Soeta
Proyek ATRS T3 - Soeta
Proyek East Cost Centre 2
Total

Akun ini merupakan pekerjaan yang dihentikan sementara dan mengalami kendala akibat dampak COVID-19 dan berumur lebih dari 1 tahun.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

b. Long-Term Advances

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

	2022	2021
	Rp	Rp
PT VSL Indonesia	10,000,000	10,000,000
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	1,750	1,750
PT Jakarta Tollroad Development	--	281,389,451
Total	10,001,750	291,391,201

PT Jakarta Toll Road Development (JTD)

Represent advances for paid-in capital based on letters of request for capital injection dated January 17, 2020, November 27, 2020 and October 15, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp281,389,451.

Based on the letter of request for a capital injection from PT Jakarta Tollroad Development to its shareholders dated June 22, 2022, the Company made an additional investment advances amounting to Rp102,508,970 and on December 29, 2022 has become additional paid-in capital (Note 15).

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Represent advances for paid-in capital based on the Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp10,000,000.

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp23,316,902 and Rp17,172,404, respectively, are payments made by the Group for insurance premium, short term rent fee and interest discount fee.

13. Working in Progress Third Parties

	2022	2021
	Rp	Rp
Proyek IPMS - Soeta	5,689,992	47,212,111
Proyek ATRS T3 - Soeta	--	7,341,099
Proyek East Cost Centre 2	--	5,785,501
Total	5,689,992	60,338,711

These account are projects that are temporarily suspended and experiencing problems due to the impact of COVID-19 and has been outstanding more than 1 year.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	2022		Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
			Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp		
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	106,589,491	266	(266)	106,589,491
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	609,236	8,073,892	23,416,090	32,099,218
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	--	30,840,819	(8,600,000)	22,240,819
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	--	12,881,713	9,401,109	22,282,822
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	11,949,339	4,338,619	2,902,382	19,190,340
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	13,116,418	8,904,233	(4,142,857)	17,877,794
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	9,218,372	3,171,464	3,958,268	16,348,104
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	16,193,176	--	--	16,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	38,106,584	13,190,601	(38,106,584)	13,190,601
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	18,189,331	2,580,043	(8,299,148)	12,470,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,141	--	267	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dilhaji	22	11,372,972	(644,578)	--	10,728,394
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	13,175,095	(1,633,365)	(1,923,000)	9,618,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulosadung	39	7,631,791	1,135,962	1	8,767,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalidores	45	--	8,394,962	--	8,394,962
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	538,423	2,459,331	5,233,281	8,231,035
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	6,106,889	2,010,400	--	8,117,289
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	224,556	7,859,380	--	8,083,936
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	2,406,580	4,589,106	1	6,995,687
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	--	3,845,128	2,137,770	5,982,898
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	--	7,755,621	(4,122,209)	3,633,412
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	1,983,986	(1,186,348)	2,700,000	3,497,638
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	608,477	5,960,693	(3,149,999)	3,419,171
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	5,858,683	3,088,055	(5,858,683)	3,088,055
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	19,992	2,638,184	--	2,658,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas		195,058	5,370,686	(2,822,258)	2,743,486
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	5,805,708	457,208	(4,052,787)	2,210,129
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	--	848,334	216,090	1,064,424
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	839,227	--	(34,227)	805,000
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	362,849	--	292,687	655,536
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	452,948	(8,086,633)	8,280,460	646,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	--	291,956	--	291,956
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	8,349,065	--	(8,100,000)	249,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Proyek Gd. Parkir GBK	100	6,496	--	--	6,496

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	2022		Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
			Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition		
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	89,111	(88,386)	(1)	724
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	4,283,222	--	(4,283,222)	--
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	2,066	159,247	(161,313)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	690,806	--	(690,806)	--
PT Air Minum Indonesia			510,000	--	(510,000)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	90,212	(194,631)	104,419	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	21,783	--	(21,783)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	51	--	(35)	35	--
Sub Total			297,072,479	129,011,927	(36,236,283)	389,848,122
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	2,652,471	(6,682,979)	--	(4,030,508)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	--	--	(3,702,094)	(3,702,094)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	2,934,773	(4,041,099)	(945,000)	(2,051,326)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati Kusumba	55	--	--	(181,587)	(181,587)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	50	(714,768)	--	714,768	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	(135,338)	--	135,338	--
Sub Total			3,380,834	(10,724,078)	(3,978,575)	(11,321,819)
Total			300,453,313	118,287,849	(40,214,858)	378,526,303

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	2021		Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
			Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition		
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	381,291,696	(122,909,423)	(151,792,782)	106,589,491
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	11,710,753	45,418,132	(19,022,301)	38,106,584
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	9,259,786	7,760,398	1,169,147	18,189,331
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	37,193,176	--	(21,000,000)	16,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	7,484,646	9,213,266	(3,522,817)	13,175,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	13,328,470	2,908,953	(3,121,005)	13,116,418
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	34,958	1,604,186	10,310,195	11,949,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,068	1,574	(1,501)	11,427,141
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,673,865	4,833,920	(7,134,813)	11,372,972
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	8,478,291	740,081	--	9,218,372
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	8,349,065	--	--	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	6,795,713	2,169,411	(1,333,333)	7,631,791
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	--	6,106,889	--	6,106,889
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	--	5,858,683	--	5,858,683
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	12,306,695	1,802,132	(8,303,119)	5,805,708
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	20,283,222	--	(16,000,000)	4,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	7,159,857	(3,124,361)	(1,100,723)	2,934,773

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
			Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North	35	1,673,969	1,905,769	(927,267)	2,652,471
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	119,693	2,286,887	--	2,406,580
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	1,923,781	2,994,205	(2,934,000)	1,983,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	835,346	3,881	--	839,227
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	2,966,843	--	(2,276,037)	690,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	--	609,236	--	609,236
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karya	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	455,822	7,488,819	(7,336,164)	608,477
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan PT Air Minum Indonesia	Proyek DI Wawatobi	30	--	538,423	--	538,423
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	510,000	--	--	510,000
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Kar	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	5,703,100	--	(5,340,251)	362,849
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	--	224,556	--	224,556
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Pembangunan Polder	Pembangunan Polder		--	195,058	--	195,058
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Ist	Pelebaran Jalan Tomata	60	190,212	--	(100,000)	90,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	20,100,514	6,829	(20,018,232)	89,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	3,361	47,687	(3,652)	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Gedung Sekolah Paket 2	Gedung Sekolah Paket 2	38	729,624	--	(707,841)	21,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	SPAM Jatiluhur	20	--	19,992	--	19,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Proyek Gd. Parkir GBK	100	--	--	6,496	6,496
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	3,195,215	(1,012,019)	(2,181,130)	2,066
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmantia Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	60	11,128,358	--	(11,128,358)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	4,955,645	--	(4,955,645)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	4,343,367	803	(4,344,170)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	100	3,336,251	--	(3,336,251)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rotoran	44	2,500,896	--	(2,500,896)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	(1,689,191)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour	Hotel & Resident Pondok Indah	50	1,174,200	(1,888,968)	714,768	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	(902,964)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	(894,779)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	(858,625)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	(849,026)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	(655,317)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	(654,900)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	187,404	--	(187,404)	--
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	77,992	(179,318)	101,326	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	69,772	--	(69,772)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta	Pemb. Underpass Matraman Salemba	100	24,709	--	(24,709)	--
Rencana Selaras						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	15,810	--	(15,810)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuuarjo	30	--	56	(56)	--
Sub Total			621,503,947	(23,921,315)	(294,922,909)	302,659,723
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	50	--	--	(714,768)	(714,768)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	(136,534)	1,195	1	(135,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	(38)	--	38	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	(1,076)	--	1,076	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	(1,536)	--	1,536	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	(14,069)	--	14,069	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance		
			Rp	Rp	Rp	Rp		
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures								
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	(121,709)	--	121,709	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	(591,989)	--	591,989	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	(730,395)	--	730,395	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	44	(1,391,324)	--	1,391,324	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	1,647,108	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	1,877,509	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30	(1,957,795)	--	1,957,795	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,014,779)	--	3,014,779	--		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	(3,554,402)	--	3,554,402	--		
Sub Total			(16,396,567)	1,195	14,188,962	(2,206,410)		
Total			605,107,380	(23,920,120)	(280,733,947)	300,453,313		

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

2022					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	581,989,297	577,611,896	--	(9,495,339)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	447,124,545	415,866,320	429,705,559	29,227,437
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	330,874,207	283,226,403	777,629,273	69,147,804
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	190,987,460	148,049,948	460,124,630	42,937,511
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	144,063,942	124,138,067	195,685,728	14,372,063
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	362,488,154	295,982,396	193,656,241	34,670,486
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	85,334,142	8,659,494	72,370,088	5,766,298
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	353,655,845	253,879,991	311,625,085	99,775,854
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	203,401,839	130,992,103	--	102,976
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1B	45,417,016	22,564,838	--	896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	107,119,973	61,154,859	29,732,465	(5,730,213)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	47,306,600	5,544,265	--	381,449
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	41,770,363	19,670,982	87,963,949	2,839,905
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RSUD Kalideres	174,096,210	155,440,738	242,920,262	18,655,472
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	163,373,700	151,435,045	122,015,658	10,143,910
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	90,224,402	79,282,859	151,152,551	10,941,543
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	198,977,373	179,374,647	191,504,211	19,041,336
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	48,902,074	36,687,578	135,206,475	6,455,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	128,357,081	106,892,575	114,417,463	21,464,506
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	39,709,701	237,754	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	21,283,759	19,511,229	30,470,178	(2,636,328)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	21,097,117	13,498,960	61,750,006	10,632,187
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	109,696,096	72,819,487	71,014,033	5,858,683
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	470,617,339	457,326,461	298,960,593	13,190,919
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas	99,331,410	91,262,335	221,015,988	16,348,111

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2022					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	5,960,160	52,416,572	27,841,321	2,286,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	446,680,080	418,420,029	180,000,325	28,260,051
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	58,304,839	65,339,266	59,687,223	(14,872,077)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	73,904,967	69,779,275	45,716,602	4,125,691
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	783,048	--	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	66,223,662	62,067,406	98,719,886	(6,615,333)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	20,413,955	20,176,393	20,051,496	1,270,389

2021					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya - Shimizu - Obayashi - Wika	MRT 104/105	575,836,923	1,617,330	--	7,333
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	57,048,851	2,662,425	9,518,666	(3,777,958)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi	MRT CP 103	111,623,883	10,210,891	672,992	(13,121,928)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	6,265,043	--	--	(299)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha	Pelebaran Jalan Tomata	5,171,238	5,020,885	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Hutama	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,693	25	--	2,668
Jaya Konstruksi Konsorsium - PP	Jaringan Air Soetta	57,727,687	17,601,126	--	(11,088)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	54,164,307	27,572,299	--	5,743
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	79,157,608	62,396,931	10,040,815	1,576,920
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Bendungan Cipanas paket 1	280,225,377	207,918,617	357,472,895	41,258,789
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1A	522,709,451	700,177,264	652,216,658	(189,091,421)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - KSO Adhi - Arkonin	Rehab total gedung sekolah paket 2 Jaksel	1,870,830	--	--	(97,259)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Jalur kereta api dan jembatan Kroya-Sidoarjo	14,211,521	14,143,947	--	2,675,393
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Jaringan Irigasi D.I Lhok Guci	48,206,969	49,239,797	36,965,461	(6,943,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Terowongan Kroya - Kutoarjo				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	7,868,565	1,622,381	--	92,800
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu (Paket 02)	384,639,713	224,165,494	162,576,825	12,923,739
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1B	45,416,120	22,564,838	--	3,148
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi batang asai paket III ka. Sarolangun	31,075,468	26,666,611	72,974,247	6,098,789
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Rehabilitasi, Peningkatan, dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan CS	39,837,980	35,871,754	126,094,449	19,255,876
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA - Sacna	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket II	107,458,016	55,762,689	94,495,236	21,972,365
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	--	144,752	--	(256,159)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	144,465,833	139,566,847	300,515,449	21,036,081
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	1,193,319,273	1,049,520,844	1,804,596,299	143,798,429
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	38,780	20,615	--	2,343
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	687,684	687,684	--	(6,745)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada	Pembangunan Jalan Temajuk-Aruk (MYC)	101,138,935	95,379,756	112,225,490	5,522,486
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi	Pembangunan Perpipaan Air limbah Zona Utara Pekanbaru (Pekanbaru North Sewerage NC)	53,693,254	42,921,666	72,850,468	5,445,054
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	78,823,932	7,936,545	82,499,927	5,437,286
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Penta	Proyek Rusun PIK Pulosari Tahun II	124,984,192	1,055,728,716	131,615,947	5,423,528
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Cipta	Proyek Revitalisasi Rusun Penjaringan (Tower A, B, E, dan F)	98,768,490	57,387,604	208,811,604	20,505,823

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2021					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	5,449,778	5,449,778	--	(2,457,692)
Jaya Konstruksi Konsorsium - Adhi	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,061,090	3,769,589	--	(493,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy Paket II Kab.Bandung	57,472,627	27,468,479	92,620,719	10,136,181
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	228,848,410	213,581,188	217,626,370	15,267,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	187,110,663	163,675,932	284,056,133	23,434,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	130,461,587	90,909,091	33,082,113	2,030,787
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	40,086,990	38,292,245	22,434,312	1,794,745
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	365,893,534	365,793,575	--	99,953
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki APTA	Proyek Loji Banger	23,138,933	22,577,543	5,616,186	561,390
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	335,184	335,084	--	99,959
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas	39,904,278	39,291,468	7,846,557	591,085

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associates

Entitas Asosiasi/Associates	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 Rp	2022				
				Penambahan/ (Pengurangan)* Addition/ (Redemption)* Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	
PT Jakarta Tollroad Development	20.23	Tangerang Selatan	522,514,488	383,898,421	(3,852)	(34,971,119)	--	871,437,938
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	11,399,081	--	--	(1,177,717)	--	10,221,364
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,767,947	(750,000)	--	876,847	--	7,894,794
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	4,733,523	--	--	(411,829)	--	4,321,694
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	1,293,364	--	--	18,249	--	1,311,613
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	719,643	874,300	--	(937,225)	--	656,718
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	7.45	Jakarta	7,569,579	24,967,000	--	29,690	(32,566,269)	--
Total			555,997,625	408,989,721	(3,852)	(36,573,104)	(32,566,269)	895,844,121

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

Entitas Asosiasi/Associates	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021 Rp	2021			
				Penambahan/ (Pengurangan)* Addition/ (Redemption)* Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des 2021/ Dec 31, 2021 Rp
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	543,344,520	--	3,228	(20,833,260)	522,514,488
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,075,609	--	--	(676,528)	11,399,081
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,681,495	(750,000)	--	836,452	7,767,947
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	17.00	Jakarta	--	7,500,000	--	69,579	7,569,579
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	--	--	--	--	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	7,953,759	(2,880,001)	--	(340,235)	4,733,523
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	52,773,602	(52,067,020)	--	586,782	1,293,364
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	1,228,510	487,301	--	(996,168)	719,643
Total			625,057,495	(47,709,720)	3,228	(21,353,378)	555,997,625

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

Penjelasan atas transaksi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 71 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham JTD menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan

The explanation of transactions in December 31, 2022 and December 31, 2021, as follows:

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders Changes to the Articles of Association No. 71 dated December 28, 2020 which was made in front of Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, JTD's shareholders agreed to increase the deposit issued and paid up capital becomes to Rp663,742,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

disetor menjadi sebesar Rp663.742.000 atau sebesar 663.742 lembar saham yang diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 58.501 lembar saham atau setara dengan Rp383.989.421. Atas transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan di JTD menjadi sebesar 20,23%.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0130394.AH.01.02 Tahun 2022 dan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497453 tanggal 29 Desember 2022. Penambahan investasi ini merupakan reklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11.b).

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Suwanda S.H., M.Kn., menyetujui peningkatan setoran modal sebanyak USD800,000 atau setara dengan Rp10.495.200 atau sebanyak 800.000 saham. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) mengambil bagian sebesar USD400,000 atau setara dengan Rp5.247.600. penyetoran modal dibayar dengan cara mencicil. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, JPU membayar setoran modal kepada JMO sebesar Rp874.300.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JSP No. 37 tanggal 23 Desember 2020 dari Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., disetujui penurunan modal dasar JSP dari Rp420.000.000 menjadi Rp200.000, yang terdiri dari 200 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor JSP yang semula sebesar Rp122.270.000 menjadi Rp50.000 yang terdiri dari 50 saham. Atas penurunan modal ini, JKPT menerima pengembalian modal sebesar Rp48.888.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010867.AH.01.02. TAHUN 2021 tertanggal 20 Februari 2021.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 20 saham dengan nilai Rp20.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 16 Februari 2021 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat JSP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Perusahaan mendapatkan dividen sebesar Rp63.189.136 yang telah di bayarkan pada tanggal 7 Desember 2020 sebesar Rp60.010.116 dan 26 Februari 2021 sebesar Rp3.179.020.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

or 663,742 shares taken part by the Company amounting to 58,501 shares or equivalent to Rp383,989,421. Due this transaction, the Company's share in JTD becoming to 20.23%.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter No. AHU-0130394.AH.01.02 Year 2022 and Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497453 dated December 29, 2022. Additional investment represent reclassification from advance for investment (Note 11.b).

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company No. 23 dated August 15, 2018 made in presence of Notary Suwanda S.H., M.Kn., approve increased a paid-up capital amounting to USD800,000 or equivalent to Rp10,495,200 or 800.000 shares. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) take part of USD400,000 or equivalent to Rp5,247,600. The paid-up deposit is paid in installments. For the year ended December 31, 2022, JPU paid to JMO amounting to Rp874,300.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Based on the Deed of Decree of JSP Shareholders Decree No. 37 dated Desember 23, 2020 from Notary Aloysius M. Jasin, S.H.. JSP's authorized capital was reduced from Rp420,000,000 to Rp200,000, which consisted of 200 shares with a nominal value of Rp1,000 and JSP's paid-up capital, originally from Rp122,270,000 to Rp50,000 consisting of 50 shares. For this capital reduction, the Company received a capital return amounting to Rp48,888,000. This deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decree No. AHU-0010867.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 20, 2021.

The Company has total of 20 shares with a value of Rp20,000 with a percentage of ownership equal to 40%.

Based on Deed No. 27 dated February 16, 2021, by Notary Aloysius M. Jasin, S.H., regarding the declaration of the meeting of JSP approving the distribution of dividends for the year 2020. The Company received a dividend of Rp63,189,136 which was paid on December 7, 2020 amounting to Rp60,010,116 and February 26, 2021 amounting to Rp3,179,020.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 7 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham JAPT menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020. JKPT mendapatkan dividen sebesar Rp2.880.001 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 Mei 2021.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2018. Pada 31 Desember 2022, bagian kerugian yang tidak diakui sebesar Rp366.102.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 16 Agustus 2022 oleh Asri Subaryati, S.H., M.Kn., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2021 kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2022.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

WTJJ didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Lia Amalia S.H., M.Kn. dan telah memeroleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-003230.AH.01.01 Tahun 2021. Dalam pendirian ini, Perusahaan menyertorkan modal sebesar Rp6.000.000 atau sebanyak 6.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 24 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Dea Cheryna S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan setoran modal sebesar Rp1.500.000 atau sebanyak 1.500 saham. Perubahan tersebut telah memeroleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052943.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

Atas kedua transaksi di atas Perusahaan memiliki total penyertaan sebanyak 7.500 saham dengan nilai Rp7.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 17%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 06 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Diharini S.H., M.Kn., WTJJ meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 43.000 lembar saham dengan nominal Rp43.000.000 menjadi 435.597 lembar saham dengan nominal Rp435.597.000. Dari peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp24.967.000 atau sebanyak 24.967 saham, dan sisanya diambil oleh pemegang saham lain. Perubahan tersebut telah memeroleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 26 dated May 7, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the declaration of the shareholders of JAPT approving the distribution of dividends for the year 2020. JKPT received a dividend of Rp2,880,001 which was paid on May 10, 2021.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

The Company has fully absorb this investment in 2018. In December 31, 2022, loss that was not recognized amounted to Rp366,102.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on Deed No. 3 dated August 16, 2022 by Notary Asri Subaryati, S.H., M.Kn., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for year 2021 to the Company in the amount of Rp750,000 which was paid on September 1, 2022.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

WTJJ was established based on Deed No. 5 dated January 15, 2021, made in presence of Lia Amalia S.H., M.Kn. and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-003230.AH.01.01 Tahun 2021. In this establishment, the Company deposited capital amounting to Rp6,000,000 or 6,000 shares.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 08 dated September 24 2021 made in presence of Notary Dea Cheryna S.H., M.Kn., the Company increased a paid-up capital amounting to Rp1,500,000 or 1,500 shares. The amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052943.AH.01.01 Year 2021 on September 29, 2021.

For the two transactions above, the Company has a total investment of 7,500 shares with a value of Rp7,500,000 and an ownership percentage of 17%.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 06 dated September 8, 2022 made in presence of Notary Diharini S.H., M.Kn., WTJJ has increased the issued and paid-up capital from 43,000 shares with a nominal value of Rp43,000,000 to 435,597 shares with a nominal value of Rp435,597,000. From this increase, the Company take part of Rp24,967,000 or 24,967 shares, and the remaining was taken by other shareholders. The amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0066647.AH.01.02 Year 2022 on September 15, 2022.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manusia Republik Indonesia No. AHU-
0066647.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal
15 September 2022.

Atas transaksi di atas, persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 7,45% sehingga investasi pada WTJJ diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 16).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For the above transaction, the Company's percentage of ownership is diluted to 7,45% therefore the investment in WTJJ classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income (Note 16).

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

	2022				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,134,061,471	838,922,488	93,088,964	(172,867,617)	(18,788)
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	691,176,121	254,569,956	350,147,977	563,212	36,667
PT VSL Jaya Indonesia	36,615,781	37,719,298	6,284,947	(1,220,339)	--
PT Jaya Mitra Sarana	35,126,716	3,374,628	24,668,182	4,662,669	--
PT Sarana Tirta Utama	34,439,259	4,408,518	3,008,298	(3,364,905)	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	10,848,611	44,375	--	(1,029,572)	--
PT Jaya Machone Indonesia	4,113,820	2,362,484	1,586,746	(1,874,449)	--
PT Jaya Sarana Pratama	3,690,216	18,000	--	45,624	--
2021					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,562,425,449	1,639,310,387	325,259,472	(101,625,660)	15,747
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	418,720,466	7,681,179	52,423,736	409,286	--
PT VSL Jaya Indonesia	41,849,134	41,732,311	26,859,279	(31,151,354)	667,216
PT Sarana Tirta Utama	37,508,891	4,210,993	5,404,469	(1,932,937)	--
PT Jaya Mitra Sarana	33,356,474	3,267,056	22,649,206	3,345,806	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	11,877,808	44,000	--	(850,589)	--
PT Jaya Machone Indonesia	5,650,316	2,024,530	2,170,193	(1,992,335)	--
PT Jaya Sarana Pratama	3,645,373	18,780	--	1,466,956	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

16. Other Non Current Financial Assets

This account represents investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2022		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase in (Decrease in) Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
			(%)	Rp		
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00		13,534,814	--	934,367
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	7.45		--	32,566,269	(87,000)
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10		320,000	--	--
				<u>13,854,814</u>	<u>32,566,269</u>	<u>847,367</u>
						<u>47,268,450</u>
2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00		12,940,013	594,801	
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10		320,000	--	
				<u>13,260,013</u>	<u>594,801</u>	
						<u>13,854,814</u>

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Investasi saham pada WTJJ merupakan reklasifikasi dari investasi pada entitas asosiasi (Catatan 15).

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Investment in shares of WTJJ is a reclassification from investment in associates (Note 15).

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

Biaya Perolehan Pemilikan Langsung	2022						Acquisition Cost Direct Ownership
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							
Tanah	71,013,784	--	125,000	--	--	70,888,784	Land
Bangunan dan Prasarana	166,590,814	1,847,864	--	--	--	168,438,678	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	653,155,556	25,753,744	4,253,733	8,850	--	674,664,417	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,292,344	50,213	54,849	(8,850)	--	12,278,858	Office Equipments
Kendaraan	359,941,060	16,505,464	20,089,074	--	--	356,357,450	Vehicles
Kapal	206,900,645	--	--	--	21,198,855	228,099,500	Vessel
Terminal Aspal Curah	143,576,570	46,606,661	4,480,605	--	--	185,702,626	Bulk Asphalt Terminals
	<u>1,613,470,773</u>	<u>90,763,946</u>	<u>29,003,261</u>		<u>21,198,855</u>	<u>1,696,430,313</u>	
Aset Tetap dalam Penyelesaian							
Mesin dan Peralatan	1,624,041	891,211	--	--	--	2,515,252	Construction in Progress Machinery and Equipment
Total Biaya Perolehan	<u>1,615,094,814</u>	<u>91,655,157</u>	<u>29,003,261</u>		<u>21,198,855</u>	<u>1,698,945,565</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan dan Prasarana	94,383,445	9,673,017	--	--	--	104,056,462	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	576,177,773	33,034,440	4,198,905	--	--	605,013,308	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	9,507,099	278,347	54,849	--	--	9,730,597	Office Equipments
Kendaraan	291,080,411	29,249,203	19,782,400	--	--	300,547,214	Vehicles
Kapal	73,593,403	10,814,647	--	--	8,130,638	92,538,688	Vessel
Terminal Aspal Curah	100,065,591	8,963,685	4,303,661	--	--	104,725,615	Bulk Asphalt Terminals
	<u>1,144,807,722</u>	<u>92,013,339</u>	<u>28,339,815</u>		<u>8,130,638</u>	<u>1,216,611,884</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>470,287,092</u>					<u>482,333,681</u>	Carrying Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	70,773,784	240,000	--	--	--	71,013,784	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	166,156,340	235,386	183,500	382,588	--	166,590,814	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	653,427,728	3,533,582	6,039,820	2,234,066	--	653,155,556	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabotan Kantor	12,275,415	16,929	--	--	--	12,292,344	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	381,501,194	8,921,364	30,479,078	(2,420)	--	359,941,060	<i>Vehicles</i>
Kapal	204,522,645	--	--	--	2,378,000	206,900,645	<i>Vessel</i>
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
	1,632,233,676	12,947,261	36,702,398	2,614,234	2,378,000	1,613,470,773	
Aset Tetap dalam Penyelesaian							<i>Construction in Progress</i>
Mesin dan Peralatan	1,541,312	2,696,964	--	(2,614,234)	--	1,624,041	<i>Machinery and Equipment</i>
Total Biaya Perolehan	1,633,774,988	15,644,225	36,702,398		2,378,000	1,615,094,814	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	86,469,690	9,535,039	171,628	(1,449,656)	--	94,383,445	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	539,240,470	42,959,093	6,039,820	18,030	--	576,177,773	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabotan Kantor	8,919,422	587,677	--	--	--	9,507,099	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	282,788,046	38,692,683	30,381,325	(18,993)	--	291,080,411	<i>Vehicles</i>
Kapal	62,521,430	10,400,068	--	--	671,905	73,593,403	<i>Vessel</i>
Terminal Aspal Curah	90,178,183	8,436,789	--	1,450,619	--	100,065,591	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1,070,117,241	110,611,349	36,592,773		671,905	1,144,807,722	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	563,657,747					470,287,092	<i>Carrying Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2022		2021		<i>Cost of Revenues (Note 37) General and Administratives Expenses (Note 39) Total</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	63,678,918		79,445,463		
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 39)	28,334,421		31,165,886		
Total	92,013,339		110,611,349		

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 31 Desember 2022 terdiri atas mesin telah mencapai penyelesaian instalasi sebesar 80% untuk plant Medan dan 80% untuk plant Sadang dan estimasi penyelesaian pada tahun 2022. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian aset tersebut.

Construction in progress in December 31, 2022 consists of machineries and equipments have reached a percentage of completion of 80% for Medan plant and 80% for Sadang Plant and estimated completion on 2022. There are no obstacles to the continuation of the completion of the asset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2023 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The validity period of the HGB expires between 2023 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 21).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 21).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak JTI dan JTN menjual beberapa aset tetap (Catatan 41) dengan rincian sebagai berikut:

December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries of JTI and JTN had disposed some fixed assets (Note 41) with details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Aset Tetap	2022			<i>Type of Fixed Asset</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Harga Penjualan/ <i>Selling Price</i>	Laba Penjualan/ <i>Gain on Sale of Fixed Asset</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	125,000	152,182	27,182	Land
Perabotan Kantor	--	715,455	715,455	Office Equipments
Kendaraan	306,674	3,802,165	3,495,491	Vehicles
Terminal Aspal Curah	176,944	418,918	241,974	Bulk Asphalt Terminal
Total	608,618	5,088,720	4,480,102	Total

Jenis Aset Tetap	2021			<i>Type of Fixed Asset</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Harga Penjualan/ <i>Selling Price</i>	Laba Penjualan/ <i>Gain on Sale of Fixed Asset</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Bangunan dan Prasarana	11,872	11,217	(655)	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	386,364	386,364	Machineries and Equipment
Kendaraan	97,753	815,460	717,707	Vehicles
Total	109,625	1,213,041	1,103,416	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/ <i>Sum Insured</i>	
	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
PT Asuransi Harta Aman	167,162,416	1,169,927
PT Asuransi Astra Buana	19,957,009	170,393,148
PT Asuransi Mandiri Axa	19,462,510	--
PT Asuransi Bintang	12,975,007	32,102,719
PT Asuransi Avrist	--	22,163,940
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>		
PT Zurich Insurance	227,847,390	--
PT Avrist General Insurance	67,423,800	74,611,915
PT Chubb General Insurance	--	236,727,336
PT KSK Insurance Indonesia	--	666,897
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>		
PT Asuransi FPG Indonesia	307,843,609	278,337,912
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	16,500,000	--
PT Asuransi FPG Indonesia	301,400	--
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	22,326,516	23,882,560

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for December 31, 2022 and December 31, 2021.

18. Aset Hak Guna

18. Right of Use Assets

	2022				<i>Acquisition Cost</i> Land Building Vehicles <i>Total</i>
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat					
Lahan	3,246,111	1,285,556	--	4,531,667	
Bangunan	4,833,966	854,648	--	5,688,614	
Kendaraan	904,626	1,434,751	--	2,339,377	
Total	8,984,703	3,574,955	--	12,559,658	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Lahan	2,472,639	685,264	--	3,157,903	<i>Land</i>
Bangunan	4,079,303	1,252,700	--	5,332,003	<i>Building</i>
Kendaraan	819,276	419,744	--	1,239,020	<i>Vehicles</i>
Total	7,371,218	2,357,708	--	9,728,926	<i>Total</i>
Nilai Buku	1,613,485			2,830,732	<i>Book Value</i>
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	<i>Acquisition Cost</i> Land Building Vehicles <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat					
Lahan	2,480,556	765,555	--	3,246,111	
Bangunan	3,023,026	1,810,940	--	4,833,966	
Kendaraan	304,898	599,728	--	904,626	
Total	5,808,480	3,176,223	--	8,984,703	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Lahan	1,737,850	734,789	--	2,472,639	<i>Land</i>
Bangunan	1,879,319	2,199,984	--	4,079,303	<i>Building</i>
Kendaraan	224,842	594,434	--	819,276	<i>Vehicles</i>
Total	3,842,011	3,529,207	--	7,371,218	<i>Total</i>
Nilai Buku	1,966,469			1,613,485	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	1,887,548	2,721,854	<i>Cost of Revenues (Note 37)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 39)	470,160	807,353	<i>General and Administratives Expenses (Note 39)</i>
Total	2,357,708	3,529,207	<i>Total</i>

19. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill in connection with the acquisition of subsidiaries with details as follows:

19. Goodwill

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Goodwill Juli/July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010	Goodwill per 31 Des 2021 dan 2020/ Goodwill as of Dec 31, 2022 and 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	2022 Rp	2021 Rp	Financial Assets Bank Statements
Aset Keuangan			
Rekening Koran			Autocollection Pertamina
Autocollection Pertamina	935,307	79,503	Pledged Time Deposits
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	121,498	96,498	PT Sumber Daya Kelola Deposits
Deposit PT Sumber Daya Kelola	483,301	1,000,000	Non - Financial Assets
Aset Non - Keuangan			Legal Land Right Cost - Net
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	768,812	812,727	Certificate of Membership
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000	Stamp Deposits
Deposit Materai	3,367	51,203	Others (below Rp1,000)
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	562,148	540,126	Total
Total	3,469,433	3,175,057	

Rekening koran *Autocollection Pertamina* merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposit kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposit Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposit to PT Sumber Daya Kelola is the LPG Inventory Purchasing Deposit by JTI Subsidiary.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik JBI dan JTN yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan bunga 5,75%.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to JBI and JTN which is a pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over with interest rate of 5.75%.

21. Utang Bank

21. Bank Loans

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159,361,408	130,182,985
PT Bank DKI	9,313,728	10,000,000
Total	168,675,136	140,182,985

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XVIII, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VI dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXV tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)</i>	<i>The Company</i>
a. Jenis fasilitas	<i>KMK Transactional I Sublimit Supplier Financing Committed, Advised dan/and Revolving</i>	<i>a. Facility Type</i>
Sifat	Rp300,000,000	<i>Nature</i>
Plafon	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	8.75% per tahun/per annum	<i>Time Period</i>
Tingkat Bunga		<i>Interest Rate</i>
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan, <i>Committed Rp300,000,000/ Additional working capital to support project implementation and company operation, Committed Rp300,000,000;</i>	<i>Purpose</i>
	b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, <i>Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK)/SF Supplier/Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK).</i>	
b. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan Revolving dan/and Uncommitted</i>	<i>b. Facility Type</i>
Sifat	Rp1,300,000,000	<i>Nature</i>
Plafon	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	<i>Limit</i>
Jangka Waktu		<i>Time Period</i>
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, <i>Counter Guarantee and Jaminan Sanggah/Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Refutation Guarantee.</i>	<i>Purpose</i>
	b. SKBDN sight/Usance/UPAS, <i>Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS</i>	
c. Jenis fasilitas	<i>Kredit Modal Kerja Transaksional III Sublimit Supplier Financing/Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing</i>	<i>c. Facility Type</i>
Sifat	<i>Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	<i>Nature</i>
Plafon	Rp500,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	<i>Time Period</i>
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/per annum	<i>Interest Rate</i>
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/ <i>Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)</i>	<i>Purpose</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 7 dan 17):

1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;
2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp3.375.500.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan jaminan Fasilitas Non Cash Loan dan Fasilitas KMK Transaksional III *Sublimit Supplier Financing*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
2. *DSCR* minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
3. *DER* (total hutang/ekuitas) maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
4. *DSCR* minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
5. *DER* maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
6. *Debt to Ebitda* maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
7. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (*parent only*) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan
8. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi *margin*, mengcover nilai *Outstanding KMK Transactional plus 5%* dari nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi covenant rasio keuangan.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp158.385.065 dan Rp117.949.601.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 7 and 17):

1. *Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;*
2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp3,375,500,000;*
3. *Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and*
4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:

1. *Current Ratio of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
2. *DSCR of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
3. *DER (total debt/equity) maximum 250% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
4. *DSCR of at least 150% (specifically for the financial statements of the Company for the period December);*
5. *Maximum DER of 250% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December);*
6. *Debt to Ebitda maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December); and*
7. *Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and*
8. *Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value*

As of December 31, 2022, the Company has met the financial covenant ratio.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp158,385,065, and Rp117,949,601, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp98.058.490 dan Rp600.929.516.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp98.058.490 and Rp600,929,516, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp138.493.954 dan Rp267.565.305.

Disbursements for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp138,493,954 and Rp267,565,305, respectively.

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.050/2022 tanggal 4 Oktober 2022, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. CBG.CB5/MI.SPPK.050/2022 dated October 4, 2022, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja-Revolving/ <i>Revolving Working Capital Credit</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp130,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	NCL (<i>Non Cash Loan</i>)	c. Facility Type
Plafon	Rp43,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	Time Period
d. Jenis fasilitas	Treasury Line	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2022 s/d 8 Oktober 2023/ <i>October 9, 2022 until October 8, 2023</i>	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 17):

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 17):

1. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
2. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;

1. Non-fixed assets consist of:
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.
2. Fixed assets consist of:
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
- Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
- Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; and
- Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK fixed loan, KI dan Non Cash Loan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *DSCR* minimal 150%; and
3. Leverage maksimal 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, JTI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pencairan yang dilakukan untuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp361.001.885.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/198/KMK/2022 tanggal 6 Oktober 2022, JTN, entitas anak, memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas Plafon Jatuh Tempo	SKBDN Rp50,000,000 8 Oktober 2023/October 8, 2023	a. Facility Type Limit Maturity Date
b. Jenis fasilitas Plafon Jatuh Tempo	Mandiri Supplier Financing Rp50,000,000 8 Oktober 2023/October 8, 2023	b. Facility Type Limit Maturity Date
c. Jenis fasilitas Plafon Jatuh Tempo Tingkat Bunga	Kredit Modal Kerja Transaksional/Transactional Working Capital Loan Rp80,000,000 8 Oktober 2023/October 8, 2023 8.75% per tahun/annum	c. Facility Type Limit Maturity Date Interest Rate
d. Jenis fasilitas Plafon Jatuh Tempo	Bank Garansi/Bank Guarantee Rp100,000,000 8 Oktober 2023/October 8, 2023	d. Facility Type Limit Maturity Date
e. Jenis fasilitas Plafon Jatuh Tempo	Letter of Credit USD3,500,000 8 Oktober 2023/October 8, 2023	e. Facility Type Limit Maturity Date

- Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;
- Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;
- JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and
- All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:

1. *Current ratio* of at least 100%;
2. Minimum *DSCR* of 150%; and
3. Maximum Leverage of 300%.

As of December 31, 2022, JTI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JTI's loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to nil, respectively.

Payment made to date December 31, 2022 and 2021 amounting to nil, respectively.

Disbursements made to date December 30, 2022 and 2021 amounting to nil and Rp361,001,885, respectively.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Based on the Letter of Credit No. CRO.KP/198/KMK/2022 dated October 6, 2022, JTN, a subsidiary obtained several loan facilities and extended credit terms as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 17):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;
2. *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan
3. *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara cessie.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/majoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/majoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memeroleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi *financial covenant*;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya *financial covenant* dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitur kepada bank tidak terganggu.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio minimum 100%;*
- *DSCR minimum 100%;*
- *Leverage maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas); dan*
- *DER maksimal 150% (total debt interest bearing terhadap ekuitas).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi maksimum *debt service coverage ratio*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 17):

1. *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp76,929,000;*
2. *Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects/SPK/contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is binding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000; and*
3. *Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie.*

JTN are not allowed to:

1. *Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;*
2. *JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;*
3. *Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and*
4. *In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.*

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimal 100%;*
- *DSCR minimal 100%;*
- *Leverage maximal 300% (total liabilitas to equity); and*
- *DER maximal 150% (total debt interest bearing to equity).*

As of December 31, 2022, the Company complied with the maximum debt service coverage ratio.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp976.343 dan Rp12.233.384.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp63.974.789 dan Rp180.981.607.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp52.717.748 dan Rp52.615.107.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 Februari 2022 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 449/SPPK/910/II/2022, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan Guarantee	Facility Type
Sifat	Revolving	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2022 s/d 14 Februari 2023/ February 15, 2022 until February 14, 2023	Time Period
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/annum	Interest Rate
Tujuan	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI. Penyediaan fasilitas Non Cash Loan bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan Supply Chain Financing, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek Joint Operation (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp976,343 and Rp12,233,384, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp63,974,789 and Rp180,981,607, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp52,717,748 and Rp52,615,107, respectively.

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 15, 2018 drawn up before Notary Adi Warsito, S.H., which was last amended on February 14, 2022 based on the Credit Approval Notification Letter No. 449/SPPK/910/II/2022, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Collateral for this loan:	Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation (KSO) project in the amount of the Company's portion
---------------------------	---

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- b. Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)-Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi pembatasan tersebut.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9.313.728 dan Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp229.500.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.313.728 dan Rp84.500.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 16 September 2022 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 04067, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/Uncommitted Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)	Facility Type
Plafon	Rp 200,000,000	Limit
Jatuh Tempo	19 Desember 2023/December 19, 2023	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/annum	Interest Rate

of the project, with the following conditions:

- a. The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000; and
- b. Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term can cover the term of the credit facility provided, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;
2. Maximum DER-Interest Bearing of 300%; and
3. Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.

As of December 31, 2022, the Company complied with those restriction .

The balance of the above credit facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp9,313,728 and Rp10,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp10,000,000 and Rp229,500,000, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp9,313,728 and Rp84,500,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria Amiputra, SH., which was last amended on September 16, 2022 based on Notification of Term Extension (SPPJ) No. 04067, the Company obtained a loan facility with the following details :

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan
2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *DSCR* minimal 100%; dan
3. *DER* maksimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*).

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No. 01807 tanggal 3 Juni 2022, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) memeroleh fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. PT Jaya Trade Indonesia

- a. Jenis fasilitas
 - Plafon
 - Tingkat Suku Bunga
 - Tanggal Jatuh Tempo
- b. Jenis fasilitas
 - Plafon
 - Tingkat Suku Bunga
 - Tanggal Jatuh Tempo

2. PT Sarana Jambi Utama

- a. Jenis fasilitas
 - Plafon
 - Tingkat suku bunga
 - Tanggal Jatuh Tempo

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Rp28,000,000

9.5% per tahun/per annum
6 Juni 2023/June 6, 2023

Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Rp72,000,000

9.5% per tahun/per annum
6 Juni 2023/June 6, 2023

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Rp5,000,000

9.5% per tahun/per annum
6 Juni 2023/June 6, 2023

1. PT Jaya Trade Indonesia

- a. Facility Type Limit
 - Interest Rate
 - Maturity Date
- b. Facility Type Limit
 - Interest Rate
 - Maturity Date

2. PT Sarana Jambi Utama

- a. Facility Type Limit
 - Interest Rate
 - Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp22,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
3. PT Sarana Bitung Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp5,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	3. PT Sarana Bitung Utama a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
4. PT Sarana Aceh Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp5,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	4. PT Sarana Aceh Utama a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp5,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp7,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
6. PT Sarana Mbay Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp2,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	6. PT Sarana Mbay Utama a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp5,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
7. PT Sarana Lombok Utama a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal (K/L) I/Local Credit (K/L) I Rp5,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	7. PT Sarana Lombok Utama a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo	Kredit Lokal 2 (K/L 2)/Local Credit 2 (K/L 2) Rp5,000,000 9.5% per tahun/per annum 6 Juni 2023/June 6, 2023	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date
8. PT Sarana Lampung Utama a. Jenis fasilitas Plafon	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp12,500,000	8. PT Sarana Lampung Utama a. Facility Type Limit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2023/June 6, 2023	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	Rp500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2023/March 6, 2023	Maturity Date
9. PT Global Bitumen Utama		<i>9. PT Global Bitumen Utama</i>
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp20,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2023/March 6, 2023	Maturity Date

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

*JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely *Omnibus T/L Revolving and Forward Line* with details as follows:*

a. Jenis fasilitas	Multi (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C)</i> dan/and SKBDN Sight/Usance)	<i>a. Facility Type</i>
Plafon	Rp75,000,000 (<i>Sublimit Time Revolving</i> Rp45.000.000 dan/and Bank garansi/ <i>Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C)</i> dan/and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2023/June 6, 2023	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Forward Line</i>	<i>b. Facility Type</i>
Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2023/June 6, 2023	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 17):

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 17):

1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries;
2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama and PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as :
 - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

Atas Nama/On Behalf	Lokasi/Locations	No. Sertifikat/Certificates
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau
b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);	b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan
- d. Persediaan berupa aspal.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank BCA adalah:

1. Current ratio minimal 1x (JTI dan entitas anak);
2. EBITDA/Interest + Installment minimal 1x (PT Sarana Lombok Utama dan PT Sarana Lampung Utama);
3. EBITDA/Interest minimal 1x (PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Global Bitumen Utama);
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia); dan
5. DER maksimal 3x (PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama).

Pada tanggal 31 Desember 2022, JTI dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.622.889.837 dan Rp3.693.699.061.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.622.889.837 dan Rp3.693.699.061.

22. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)

Pihak Ketiga/Third Parties

	2022	2021
	Rp	Rp
Vanderlandee Industries B.V	38,205,072	2,500,351
PT Rusa Dahaga	11,903,209	--
PT Sarana Citra Duta Jaya	7,759,568	7,267,598
PT Adhimix RMC Indonesia	7,068,292	1,761,563
PT Multi Kencana Niagatama	6,188,137	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5,403,521	5,403,521
Vision Box Hk Limited	--	7,217,206
PT Indocement	--	5,709,759

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and
- d. Inventory in the form of asphalt.

The following are the restrictions ratio of PT Bank BCA:

1. Current ratio of at least 1x (JTI and subsidiary);
2. EBITDA/Interest + Installment of at least 1x (PT Sarana Lombok Utama and PT Sarana Lampung Utama);
3. EBITDA/Interest of at least 1x (PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama and PT Global Bitumen Utama);
4. Maximum DER of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia); and
5. Maximum DER of 3x (PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama).

As of December 31, 2022, JTI and its subsidiaries have complied with the terms and conditions of the loan.

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Payments made for the year ended December 31, 2022 and, 2021 amounting to Rp4,622,889,837, and Rp3,693,699,061, respectively.

Disbursements for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp4,622,889,837 and Rp3,693,699,061, respectively.

22. Accounts Payable

- a. Detail of accounts payable by customers are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
	559,783	181,896
	38,205,072	2,500,351
	11,903,209	--
	7,759,568	7,267,598
	7,068,292	1,761,563
	6,188,137	--
	5,403,521	5,403,521
	--	7,217,206
	--	5,709,759

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Delta Systech Indonesia		5,046,565
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/	--	
<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	224,345,329	218,189,274
Sub Total	300,873,128	253,095,837
Total	301,432,911	253,277,733

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah	259,884,072	237,898,311
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Euro	38,744,178	9,578,359
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	2,017,085	4,049,459
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	692,100	658,326
Yuan China	95,476	708,631
Poundsterling	--	384,647
Total	301,432,911	253,277,733

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	142,269,879	108,096,283
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	81,280,187	78,316,296
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	55,781,523	23,656,198
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	1,080,253	5,499,401
> 1 tahun/ <i>year</i>	21,021,069	37,709,555
Total	301,432,911	253,277,733

23. Utang Proyek

23. Project Payables

	2022	2021
	Rp	Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Jl. Oesapa Batas Kota Soe	19,118,992	--
Irigasi Rentang	6,704,628	4,130,246
Proyek Jalan Batas Padang Sidempuan Jembatan Merah	4,178,629	--
Pasar Senen Blok 1 & 2	3,491,278	--
Proyek Penataan Kawasan Gambir	3,052,184	--
Proyek Universitas Jakarta	2,965,590	--
Proyek Jalan Lingkar Luar Kawasan Serpong	2,209,649	--
Proyek Stasiun Jakarta Kota	1,753,351	--
Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	1,719,366	1,167,382
Proyek Rusun Tongkol	1,562,904	--
Proyek Penataan Kawasan Semanggi	1,457,749	--
Bintaro Xchange Tahap 2	1,139,776	455,678
Proyek FO Tanjung Barat	1,113,365	--
Proyek Jalan Beton Lebak Bulus	1,069,000	--
Proyek Rumah Murah Ex Bukit Duri	--	3,059,411

	2022	2021
	Rp	Rp
Lajur ke-3 Ruas Cikande Serang Timur	--	2,575,818
Stasiun Gondangdia	--	1,310,676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	5,919,892	9,249,471
Total	57,456,353	21,948,682

24. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	48,800,013	35,133,765	Value Added Tax
Sub Total	<u>48,800,013</u>	<u>35,133,765</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	125,859	--	Article 4 (2)
Pasal 28A tahun 2022	4,877,172	--	Article 28A Year 2022
Pasal 28A tahun 2021	6,746,740	8,087,659	Article 28A Year 2021
Pasal 28A tahun 2020	25,007	16,729,588	Article 28A Year 2020
Pasal 28A tahun 2019	--	2,099,460	Article 28A Year 2019
Pasal 28A tahun 2018	--	195,502	Article 28A Year 2018
Pasal 28A tahun 2017	1,890,706	1,890,706	Article 28A Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13,857,629</u>	<u>14,256,837</u>	Value Added Tax
Sub Total	<u>27,523,113</u>	<u>43,259,752</u>	Sub Total
Total	<u>76,323,126</u>	<u>78,393,517</u>	Total

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) dan Entitas Anak

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas restitusi pajak PPN tahun 2020 sebesar Rp1.052.787 setelah dipotong kompensasi Pajak sebesar Rp8.948. Uang tersebut telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 22 Februari 2022.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) and Subsidiaries

In 2022, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 VAT tax refund of IDR 1,052,787 after tax compensation of IDR 8,948 was deducted. The money was received by the company on February 22, 2022.

b. Utang Pajak

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	3,464,735	3,830,503	Article 4(2)
Pasal 21	3,023,788	298,747	Article 21
Pasal 23	266,866	163,825	Article 23
Pasal 29	2,472	167,926	Article 29
Sub Total	<u>6,757,861</u>	<u>4,461,001</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	158,988	302,327	Article 4 (2)
Pasal 15	1,358	5,101	Article 15

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pasal 21	4,888,946	5,228,199	Article 21
Pasal 22	11,422	8,734	Article 22
Pasal 23	961,214	536,601	Article 23
Pasal 25	905,833	499,293	Article 25
Pasal 29	11,112,473	4,296,116	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	28,571,481	11,177,364	Value Added Tax
Sub Total	<u>46,611,715</u>	<u>22,053,735</u>	Sub Total
Total	<u>53,369,576</u>	<u>26,514,736</u>	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

	2022			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,113,224)	(43,359,889)	(44,473,113)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(1,336,863)	(1,336,863)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	<u>(1,113,224)</u>	<u>(44,696,752)</u>	<u>(45,809,976)</u>	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	(3,059,689)	(3,059,689)	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	<u>(1,113,224)</u>	<u>(47,756,441)</u>	<u>(48,869,665)</u>	Total Tax Expense

	2021			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,287,144)	(25,683,119)	(26,970,263)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	(496,369)	(790,365)	(1,286,734)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	<u>(1,783,513)</u>	<u>(26,473,484)</u>	<u>(28,256,997)</u>	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	6,208,698	6,208,698	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	<u>(1,783,513)</u>	<u>(20,264,786)</u>	<u>(22,048,299)</u>	Total Tax Expense

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak
Pada tahun 2022 PT Toba Gena Utama memperoleh surat berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan DGP No. BA-53/WPJ.01/KP-1009/2022 atas berita acara tersebut TGU melakukan pembetulan atas SPT Tahunan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp240.406

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries
In 2022 PT Toba Gena Utama received a letter of request for an explanation of the data and/or information from DGT No. BA-53/WPJ.01/KP-1009/2022 regarding the minutes of the event, TGU made corrections to the 2019 Annual Corporate SPT in the amount of Rp240,406.

d. Pajak Kini dan Final

d. Current and Final Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax
A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	250,526,174	(15,061,799)	<i>Income (Loss) Before Tax</i>
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Eliminasi	102,519,516	235,967,926	<i>Elimination</i>
Rugi Bagian Entitas Anak			<i>Subsidiaries Loss</i>
Sebelum Pajak	(197,458,062)	(47,111,557)	<i>Before Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	155,587,628	173,794,570	<i>The Company Income Before Tax</i>
Bagian Rugi (Laba) dari			<i>Equity in Net Loss (Income) of</i>
Ventura Bersama	(118,128,604)	22,728,785	<i>Joint Ventures</i>
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	34,923,179	20,176,899	<i>Equity in Net Loss of Associated</i>
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(78,063,295)	(239,187,327)	<i>Construction Final Income - Net</i>
Rugi Non - Final	(5,681,092)	(22,487,072)	<i>Non-final Loss</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(2,607,003)	(1,847,570)	<i>Interest Revenue</i>
Pemulihan Penyisihan			<i>Recovery Allowance</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	(198,566)	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Pendapatan Sewa	(529,004)	(518,977)	<i>Rental Revenue</i>
Denda Pajak	336,172	73,517	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	5,146,277	4,374,665	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	8,593,322	26,256,091	<i>Interest Bank Loans</i>
	<u>10,741,198</u>	<u>28,337,726</u>	
Laba Kena Pajak	5,060,106	5,850,654	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini	1,113,224	1,287,144	<i>Current Tax Expense</i>
Dikurangi Kredit Pajak			<i>Less Tax Creditable</i>
PPh 25	1,110,752	909,053	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh 23	--	210,166	<i>Income Tax Article 23</i>
	<u>1,110,752</u>	<u>1,119,218</u>	
Kurang Bayar PPh Badan	2,472	167,926	<i>Under Payment of Corporate Income Tax</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2021. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

Pada tahun 2022, beberapa entitas anak JTI melakukan pembayaran atas kekurangan Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp3.542.478. Selisih dari pencatatan dibebankan sebesar Rp166.718.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

The Company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2020. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

In 2022, several JTI subsidiaries made payments for the 2021 Corporate Income Tax shortfall of Rp3,542,478. The difference from the recording is charged to Rp166,718.

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	250,526,174	(15,061,799)	<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Eliminasi	102,519,516	235,967,926	<i>Elimination Subsidiaries' Income Before Tax</i>
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(197,458,062)	(47,111,557)	<i>The Company Income (Loss) Before Tax</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	<u>155,587,628</u>	<u>173,794,570</u>	<i>Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures</i>
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(118,128,604)	22,728,785	<i>Equity in Net Loss of Associated Construction Final Net Income</i>
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	34,923,179	20,176,899	
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	<u>(78,060,847)</u>	<u>(239,187,327)</u>	
Rugi Komersil Perusahaan	(5,678,644)	(22,487,072)	<i>Commercial Loss of the Company</i>
Tarif Pajak Berlaku 22%	(1,249,302)	(4,947,156)	<i>Current Prevailing Tax Rate of 22%</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(573,541)	(406,465)	<i>Interest Revenue</i>
Pemulihan Penyisihan		--	<i>Recovery Allowance</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	(43,685)	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Pendapatan Sewa	(116,380)	(114,175)	<i>Rental Revenue</i>
Denda Pajak	73,958	16,174	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	1,132,181	962,426	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	<u>1,890,531</u>	<u>5,776,340</u>	<i>Interest Bank Loans</i>
Total Beban Pajak	1,113,762	1,287,144	Total Tax Expenses of the Company
Penghasilan Perusahaan			

Pajak Final

Final Tax

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan	26,235,098	29,220,829	<i>The Company</i>
Entitas Anak	10,121,589	10,876,653	<i>Subsidiaries</i>
Total	36,356,687	40,097,482	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,436,841,191	1,305,869,830	<i>Construction Service Income</i>
Ditambah (Dikurangi) Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak (JTN) Eliminasi	(451,510,584)	(335,144,163)	<i>Addition (Deduction) Construction Service Income of Subsidiary (JTN) Elimination</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi	4,673,108	3,301,962	Taxable Income from Construction Service Income
Kena Pajak	990,003,715	974,027,629	
Beban Pajak Final Perusahaan			Final Tax Expense of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi (2,65% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)	26,235,098	29,220,829	<i>Construction Service Income (2.65% x Taxable Income from Construction Service Income)</i>

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of subsidiaries are as follows:

e. Deferred Tax

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	22,524,521	255,852	--	22,780,373
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan				
Karyawan - Pesangon	5,360,685	(1,320,882)	(286,396)	3,753,407
Cadangan Kerugian Penurunan				
Nilai Piutang Usaha	13,098,657	1,008,933	--	14,107,590
Cadangan Kerugian Penurunan				
Nilai Persediaan	487,805	147,608	--	635,413
Rugi Fiskal	5,552,988	(3,151,200)	--	2,401,788
	47,024,656	(3,059,689)	(286,396)	43,678,571
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Selisih Kurs atas Penjabaran				
Laporan Keuangan	(1,037,785)	--	(1,402,805)	(2,440,590)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	45,986,871	(3,059,689)	(1,689,201)	41,237,981
 2020				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	20,451,470	2,073,051	--	22,524,521
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan				
Karyawan - Pesangon	6,392,351	(547,147)	(484,519)	5,360,685
Cadangan Kerugian Penurunan				
Nilai Piutang Usaha	11,044,713	2,053,944	--	13,098,657
Cadangan Kerugian Penurunan				
Nilai Persediaan	469,940	17,865	--	487,805
Rugi Fiskal	2,942,003	2,610,985	--	5,552,988
	41,300,477	6,208,698	(484,519)	47,024,656
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Selisih Kurs atas Penjabaran				
Laporan Keuangan	(938,740)	--	(99,045)	(1,037,785)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	40,361,737	6,208,698	(583,564)	45,986,871

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

Perusahaan

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN tahun masa 2017 dan memeroleh hasil putusan banding sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP)

The Company

On February 15, 2022, the Company filed an appeal for Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of VAT in year of 2017 and obtained the results of the appeal decision as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Masa/ Period	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/No of Tax Overpayment Assessment Letter	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan-Origin al Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Tanggal Surat Putusan Pajak/ Date of Assessment Tax Letters
Januari 2017/ January 2017	PUT- 003405.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	5,246,503	5,232,539	13,964	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Februari 2017/ February 2017	PUT- 003406.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	2,437,894	2,432,989	4,905	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Maret 2017/ March 2017	PUT- 003407.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	2,100,607	2,100,283	324	15 Februari 2022/ February 15, 2022
April 2017/ April 2017	PUT- 003408.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	4,422,550	4,420,893	1,657	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Mei 2017/ May 2017	PUT- 003409.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	2,866,288	2,862,532	3,756	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Juli 2017/ July 2017	PUT- 003410.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	3,668,351	3,233,667	434,684	15 Februari 2022/ February 15, 2022
					459,290

Pada Agustus 2022, Perusahaan telah menerima sisa klaim lebih bayar pajak tersebut.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

Pada Tahun 2021, JTI mengajukan keberatan atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 dengan No. 030/JTI/PJK/IX/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/206/19/078/21 tanggal 23 Juli 2021. Atas surat keberatan ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. 00500/KEB/PJ/WPJ.06/2022 tanggal 21 Juli 2022 dan mengabulkan seluruhnya keberatan wajib pajak semula kurang bayar Rp15.189.318 menjadi lebih bayar Rp2.099.460. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp100 untuk dibayarkan sejumlah STP hasil non pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
01033/101/18/078/22	Sep 2018	STP PPh Pasal 21	100 100

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00838A tanggal 2 September 2022 sebesar Rp2.099.360.

Pada tahun 2022, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp2.874.745. Pada tanggal 18 April 2022, terbit SKPLB No. 00037/406/20/078/22 sebesar Rp2.874.745. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat

On August 2022, the Company has received the remaining claim of the overpayment tax.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

In 2021, JTI filed an objection to the 2019 Corporate Income Tax with No. 030/JTI/PJK/IX/2021 of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00005/206/19/078/21 dated July 23, 2021. For this objection letter, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. 00500/KEB/PJ/WPJ.06/2022 dated July 21, 2022 has been granted and granted all objections to taxpayers who were underpaid by Rp15,189,318 to an overpayment of Rp2,099,460. Overpayment amounting to Rp 100 has been compensated to STP as a result of the inspection:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
01033/101/18/078/22	Sep 2018	STP PPh Pasal 21	100 100

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer through Disbursement of Refund Claim (SPMKP) No. 00383A dated September 2, 2022 amounting to Rp2,099,360.

In 2022, JTI submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp2,874,745. On April 18, 2022, the SKPLB No. 00037/406/20/078/22 has been issued amounting to Rp2,874,745. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keputusan DJP No. KEP-00098.PPH/WPJ.06/ KP.17/2022 tanggal 28 April 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp70.783 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00056/203/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 23	41,972
00020/201/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 21	25,498
00014/240/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 4 (2)	1,140
00117/207/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPN	760
00194/103/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 23	713
00004/140/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 4 (2)	400
00513/101/20/078/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 21	200
00298/103/21/078/22	Des 2021	SKPKB PPN	100
			70,783

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00377A 10 Mei 2022 sebesar Rp2.803.962.

Pada tahun 2022, beberapa entitas anak JTI menerima putusan Direktorat Jendral Pajak atas hasil banding SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity Name	No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Tax Type	Total Rp
PT Sarana Lampung Utama	00014/406/20/329/22	7-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	2,253,417
PT Toba Gena Utama	00020/406/20/129/22	21-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	1,938,785
PT Sarana Aceh Utama	00003/406/20/108/22	21-Jun-22	PPh Badan Tahun 2020	1,261,127
PT Sarana Lombok Utama	00002/406/20/914/22	25-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	411,005
PT Kenrope Utama	00012/406/20/458/22	12-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	144,877
PT Adibaroto Nugratama	00007/406/20/078/22	9-Feb-22	PPh Badan Tahun 2020	105,091
PT Kenrope Utama	00001/406/21/458/22	20-Dec-22	PPh Badan Tahun 2021	55,312
				6,169,614

Pada tahun 2022, PT Sarana Lampung Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp2.341.759. Pada tanggal 7 April 2022, terbit SKPLB No. 00014/406/20/329/22 sebesar Rp2.253.417. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00019.PPH/WPJ.28/KP.10/2022 tanggal 21 April 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp28.740 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

letter No. KEP-00098.PPH/WPJ.06/ KP.17/2022 dated April 28, 2022. Overpayment amounting to Rp70,783 has been compensated to SKPKB as a result of the inspection:

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer through Disbursement of Refund Claim (SPMKP) No. 00377A dated May 10, 2022 amounting to Rp2,803,962.

In 2022, certain JTI's subsidiaries received a Decision of Tax Court (PPP) of the appeal against SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 with details as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Tax Type	Total Rp
PT Sarana Lampung Utama	00014/406/20/329/22	7-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	2,253,417
PT Toba Gena Utama	00020/406/20/129/22	21-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	1,938,785
PT Sarana Aceh Utama	00003/406/20/108/22	21-Jun-22	PPh Badan Tahun 2020	1,261,127
PT Sarana Lombok Utama	00002/406/20/914/22	25-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	411,005
PT Kenrope Utama	00012/406/20/458/22	12-Apr-22	PPh Badan Tahun 2020	144,877
PT Adibaroto Nugratama	00007/406/20/078/22	9-Feb-22	PPh Badan Tahun 2020	105,091
PT Kenrope Utama	00001/406/21/458/22	20-Dec-22	PPh Badan Tahun 2021	55,312
				6,169,614

On 2022, PT Sarana Lampung Utama submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp2,341,759. On April 7, 2022, SKPLB No. 00014/406/20/329/22 has been issued amounting to Rp2,253,417. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. KEP-00019.PPH/WPJ.28/KP.10/2022 dated April 21, 2022. Overpayment amounting to Rp28,740 has been compensated to SKPKB as a result of the inspection:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00042/203/20/329/22	Sep 2020	SKPKB PPh Pasal 23	13,876
00043/203/20/329/22	Nov 2020	SKPKB PPh Pasal 23	5,594
00040/203/20/329/22	Jun 2020	SKPKB PPh Pasal 23	4,903
00231/107/20/329/22	Des 2020	SKPKB PPh Pasal 23	2,757
00041/203/20/329/22	Agu 2020	SKPKB PPh Pasal 23	1,260
00038/203/20/329/22	Feb 2020	SKPKB PPh Pasal 23	184
00039/203/20/329/22	Apr 2020	SKPKB PPh Pasal 23	165
00006/103/21/324/21	Mar 2021	SKPKB PPh Pasal 23	2
			28,741

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 28 April 2022 sebesar Rp2.224.677 dan selisihnya sebesar Rp88.342 dibebankan.

Pada tahun 2022, PT Toba Gena Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp2.013.253. Pada tanggal 21 April 2022, terbit SKPLB No. 00020/406/20/129/22 sebesar Rp1.938.785. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00031.PPH/WPJ.01/KP.10/2022 tanggal 13 Mei 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp23.523 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer dated April 28, 2022 amounting to Rp2,224,677 and the difference amounting to Rp88,342 will be charged.

On 2022, PT Toba Gena Utama submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp2,013,253. On April 21, 2022, the SKPLB No. 00020/406/20/129/22 has been issued amounting to Rp1,938,785. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. KEP-00019.PPH/WPJ.28/KP.10/2022 dated April 21, 2022. Overpayment amounting to Rp23,523 has been compensated to SKPKB as a result of the inspection as follows:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00136/207/20/129/22	Jan 2020	STP PPN	10,058
00115/203/20/129/22	Des 2020	STP PPh Pasal 21	8,918
00137/207/20/129/22	Feb 2020	STP PPN	1,510
00138/207/20/129/22	Sep 2020	STP PPN	1,510
00210/107/20/129/22	Des 2020	STP PPh Pasal 21	700
00035/201/20/129/22	Jan 2020	STP PPN	827
			23,523

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 24 Mei 2022 sebesar Rp1.915.262 dan selisihnya sebesar Rp74.467 dibebankan.

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer dated May 24, 2022 amounting to Rp1,915,262 and the difference amounting to Rp74,467 will be charged.

Pada tahun 2022, PT Sarana Aceh Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp1.434.722. Pada tanggal 21 Juni 2022, terbit SKPLB No. 00003/406/20/108/22 sebesar Rp1.261.126. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00007.PPH/WPJ.25/KP.08/2022 tanggal 8 Juli 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp12.703 untuk dibayarkan sejumlah STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2022, PT Sarana Aceh Utama submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp1.434.722. On June 21, 2022, SKPLB No. 00003/406/20/108/22 has been issued amounting to Rp1,261,126. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. KEP-00007.PPH/WPJ.25/KP.08/2022 dated July 8, 2022. Overpayment amounting to Rp12,703 has been compensated to STP as a result of the inspection as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00018/203/20/108/22	Des-20	STP PPh Pasal 23	4,452
00012/207/20/108/22	Des-20	STP PPN	2,504
00009/203/20/108/22	Jan-20	STP PPh Pasal 23	1,803
00014/203/20/108/22	Jul-20	STP PPh Pasal 23	851
00010/203/20/108/22	Feb-20	STP PPh Pasal 23	739
01653/107/21/108/22	Jun-21	STP PPN	500
00011/203/20/108/22	Mar-20	STP PPh Pasal 23	455
00017/203/20/108/22	Nov-20	STP PPh Pasal 23	455
00013/203/20/108/22	Jun-20	STP PPh Pasal 23	287
00175/203/20/108/22	Des-20	STP PPN	250
00012/203/20/108/22	Apr-20	STP PPh Pasal 23	228
00006/103/22/108/22	Mar-22	STP PPh Pasal 23	100
00016/203/20/108/22	Okt-20	STP PPh Pasal 23	41
00015/203/20/108/22	Sep-20	STP PPh Pasal 23	35
			12,700

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 14 Juli 2022 sebesar Rp1.248.424 dan selisihnya sebesar Rp173.595 dibebankan.

Pada tahun 2022, PT Sarana Lombok Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp548.816. Pada tanggal 25 April 2022, terbit SKPLB No. 00002/406/20/914/22 sebesar Rp411.005. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00008.PPH/WPJ.31/KP.06/2022 tanggal 13 Mei 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp38.479 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer dated July 14, 2022 amounting to Rp1,248,424 and the difference amounting to Rp173,595 will be charged.

In 2022, PT Sarana Lombok Utama submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp548,816. On April 25, 2022, SKPLB No. 00002/406/20/914/22 has been issued amounting to Rp411,005. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. KEP-00008.PPH/WPJ.31/KP.06/2022 dated May 13, 2022. Overpayment amounting to Rp38,479 has been compensated to SKPKB as a result of the inspection as follows:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00001/201/20/914/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 21	26,692
00010/207/20/914/22	Jul-20	SKPKB PPN	5,999
00047/106/21/914/22	Jul-21	SKPKB PPh Badan	1,594
00001/106/21/914/21	Feb-21	SKPKB PPh Badan	1,402
00123/106/19/914/20	Jan-19	SKPKB PPh Badan	1,000
00001/103/20/914/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 23	710
00001/203/20/914/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 23	484
00002/101/20/914/22	Jul-20	SKPKB PPh Pasal 21	234
00168/101/20/914/21	Des-20	SKPKB PPh Pasal 21	163
00058/101/21/914/22	Nov-21	SKPKB PPh Pasal 21	100
00030/103/20/914/22	Nov-21	SKPKB PPh Pasal 23	100
			38,478

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 4 Juli 2022 sebesar Rp372.527 dan selisihnya sebesar Rp137.811 dibebankan.

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer dated July 4, 2022 amounting to Rp372,527 and the difference amounting to Rp137,811 will be charged.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2022, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp144.877. Pada tanggal 12 April 2022, terbit SKPLB No. 00012/406/20/458/22 sebesar Rp144.877. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP00022.PPH/WPJ.33/KP.12/2022 tanggal 25 April 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp17.039 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00244/107/20/458/22	Des-20	STP PPN	7,444
00075/207/20/458/22	Jul-20	STP PPN	1,966
00335/107/19/432/19	Feb-19	STP PPN	500
00298/107/19/432/19	Mar-19	STP PPN	500
00301/107/19/432/19	Jun-19	STP PPN	500
00300/107/19/432/19	Mei-19	STP PPN	500
00299/107/19/432/19	Apr-19	STP PPN	500
00297/107/19/432/19	Jan-19	STP PPN	500
01455/107/18/432/19	Des-18	STP PPN	500
01454/107/18/432/19	Nov-18	STP PPN	500
01453/107/18/432/19	Okt-18	STP PPN	500
01452/107/18/432/19	Sep-18	STP PPN	500
01451/107/18/432/19	Agu-18	STP PPN	500
01458/107/18/432/19	Jul-18	STP PPN	500
01457/107/18/432/19	Jun-18	STP PPN	500
00124/103/21/458/22	Nov-21	SKPKB PPh Pasal 23	100
00104/103/20/458/22	Agu-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00103/103/20/458/22	Jun-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00102/103/20/458/22	Mei-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00107/103/20/458/22	Nov-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00100/103/20/458/22	Mar-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00108/103/20/458/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00105/103/20/458/22	Sep-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00106/103/20/458/22	Okt-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00101/103/20/458/22	Apr-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
01456/107/18/432/19	Mei-18	STP PPN	89
00171/101/17/432/20	Jun-17	SKPKB PPh Pasal 21	40
			17,039

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 27 April 2022 sebesar Rp127.838.

Pada tahun 2022, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/21/458/22 tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp55.312. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2022, PT Kenrope Utama submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp144,877. On April 12, 2022, SKPLB No. 00012/406/20/458/22 has been issued amounting to Rp144,877. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. KEP-00022.PPH/WPJ.33/KP.12/2022 dated April 25, 2022. Overpayment amounting to Rp17,039 has been compensated to SKPKB and STP as a result of the inspection as follows:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00244/107/20/458/22	Des-20	STP PPN	7,444
00075/207/20/458/22	Jul-20	STP PPN	1,966
00335/107/19/432/19	Feb-19	STP PPN	500
00298/107/19/432/19	Mar-19	STP PPN	500
00301/107/19/432/19	Jun-19	STP PPN	500
00300/107/19/432/19	Mei-19	STP PPN	500
00299/107/19/432/19	Apr-19	STP PPN	500
00297/107/19/432/19	Jan-19	STP PPN	500
01455/107/18/432/19	Des-18	STP PPN	500
01454/107/18/432/19	Nov-18	STP PPN	500
01453/107/18/432/19	Okt-18	STP PPN	500
01452/107/18/432/19	Sep-18	STP PPN	500
01451/107/18/432/19	Agu-18	STP PPN	500
01458/107/18/432/19	Jul-18	STP PPN	500
01457/107/18/432/19	Jun-18	STP PPN	500
00124/103/21/458/22	Nov-21	SKPKB PPh Pasal 23	100
00104/103/20/458/22	Agu-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00103/103/20/458/22	Jun-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00102/103/20/458/22	Mei-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00107/103/20/458/22	Nov-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00100/103/20/458/22	Mar-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00108/103/20/458/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00105/103/20/458/22	Sep-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00106/103/20/458/22	Okt-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
00101/103/20/458/22	Apr-20	SKPKB PPh Pasal 23	100
01456/107/18/432/19	Mei-18	STP PPN	89
00171/101/17/432/20	Jun-17	SKPKB PPh Pasal 21	40
			17,039

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer dated April 27, 2022 amounting to Rp127,838.

In 2022, PT Kenrope Utama submitted a letter of request for refund of payment of the 2021 Corporate Income Tax for Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/406/21/458/22 dated 20 December 2022 in the amount of Rp55,312. The excess tax payments are fully compensated for the amount of SKPKB audit results as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00002/201/21/458/22	Des 2021	SKPKB PPh Pasal 21	73,926
			73,926

Pada tahun 2022, PT Adibaroto Nugratama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp149.922. Pada tanggal 9 Februari 2022, terbit SKPLB No. 00007/406//20/078/22 sebesar Rp105.091. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00061.PPH/WPJ.06/KP.17/2022 tanggal 8 Maret 2022. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp52.686 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2022, PT Adibaroto Nugratama submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 of Rp149,922. On February 9, 2022, SKPLB No. 00007/406//20/078/22 has been issued amounting to Rp105,091. Through the Tax Court, the Directorate General of Taxes (DJP) issued decision letter No. KEP-00061.PPH/WPJ.06/KP.17/2022 dated March 8, 2022. Overpayment amounting to Rp52,686 has been compensated to SKPKB and STP as a result of the inspection as follows:

No. Surat Ketetapan/ Letter No.	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
00016/203/20/078/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 23	34,029
00001/201/20/078/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 21	12,890
00002/140/20/078/22	Des-20	STP PPh Pasal 4(2)	3,140
00060/103/20/078/22	Des-20	STP PPh Pasal 23	903
00018/107/16/023/18	Jul-16	STP PPN	794
00244/101/20/078/22	Des-20	STP PPh Pasal 21	319
00008/240/20/078/22	Des-20	SKPKB PPh Pasal 4(2)	281
00026/103/20/023/21	Des-20	STP PPh Pasal 23	124
00027/103/20/023/21	Nov-20	STP PPh Pasal 23	100
00038/140/20/023/21	Nov-20	STP PPh Pasal 4 (2)	100
00647/101/21/078/21	Jul-21	STP PPN	8
			52,688

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp52.405 dan selisihnya sebesar Rp44.831 dibebankan.

Cash compensation has been paid by The Directorate General of Taxes, returned by bank transfer dated March 21, 2022 amounting to Rp52,405 and the difference amounting to Rp44,831 will be charged.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) dan Entitas Anak
Pada tahun 2022, JTN menerima SKPKB PPh 21 dan PPN dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) and Subsidiaries
In 2022, JTN received SKPKB Income Tax Article 21 and VAT with the details are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ <i>Tax Under Payment Assessment Letter Article 21</i>	00042/201/20/078/22	5,728
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN <i>Tax Under Payment Assessment Letter VAT</i>	00183/207/20/078/22	41,736
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN <i>Tax Under Payment Assessment Letter VAT</i>	00184/207/20/078/22	5,020
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN <i>Tax Under Payment Assessment Letter VAT</i>	00185/207/20/078/22	2,735
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN <i>Tax Under Payment Assessment Letter VAT</i>	00186/207/20/078/22	1,488

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN <i>Tax Under Payment Assessment Letter VAT</i>	00187/207/20/078/22	76,648
2020	Surat Tagihan Pajak PPN <i>Notice of Tax Collection VAT</i>		4,380
			137,735

Pada tanggal 26 April 2022, terbit SKPLB PPh Badan tahun 2020 No. 00067/406/20/078/22 sebesar Rp1.233.707. JTN telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 25 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Juni 2022, terbit Surat Tagihan Pajak PPh 21 No. 01167/101/21/078/22 sebesar Rp105. JTN telah melakukan pembayaran dan pembebasan STP tersebut dalam tahun berjalan.

Pada tanggal 26 April 2022, terbit Surat Tagihan Pajak PPN No. 00296/07/20/078/22 sebesar Rp4.380.

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) dan Entitas Anak

Pada tahun 2022, JBI mendapatkan STP PPh 21, 23 dan PPN dengan hasil rincian sebagai berikut:

On April 26, 2022, SKPLB of Corporate Income Tax year 2020 No. 00067/406/20/078/22 was issued amounting to Rp1,233,707. JTN has received the tax refund on May 25, 2022

On June 23, 2022, a Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 No. 01167/101/21/078/22 was issued amounting to Rp105. JTN has paid and expensed the Tax Collection Letter in the current year.

On April 26, 2022, a Tax Collection Letter of VAT No. 00296/07/20/078/22 was issued amounting to Rp4,380.

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) and Subsidiaries

In 2022, JBI received STP PPh article 21, 23 and Value-added Tax with the details are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2022	Surat Tagihan Pajak PPN/ <i>Notice of Tax Collection VAT</i>	00524/107/22/038/22	305
2022	Surat Tagihan Pajak PPN/ <i>Notice of Tax Collection VAT</i>	01079/107/22/038/22	603
2022	Surat Tagihan Pajak PPh 21/ <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00175/101/22/038/22	100
2021	Surat Tagihan Pajak PPh 21/ <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00979/101/21/038/22	100
2021	Surat Tagihan Pajak PPh 21/ <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00990/101/21/038/22	495
2019	Surat Tagihan Pajak PPh 21/ <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00432/101/19/038/22	100
2018	Surat Tagihan Pajak PPh 21/ <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00058/101/18/038/22	100
2018	Surat Tagihan Pajak PPh 23/ <i>Notice of Tax Collection Article 23</i>	00303/103/18/038/22	17
2018	Surat Tagihan Pajak PPh 23/ <i>Notice of Tax Collection Article 23</i>	00301/103/18/038/22	15
			1,835

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh JBI.

Pada tahun 2022, JBI mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp7.221.493. Pada tanggal 27 April 2022, terbit Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak atas

The Tax Collection Letter above have been paid and expensed in current year by JBI.

In 2022, JBI submitted an appeal to return overpayment of tax for income tax period tax 2020 amounting to Rp7,221,493. On April 27, 2022, an Order to Pay Excess Tax on SKPKPP Corporate Income Tax year 2020 No. KEP-00069.PPH/

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

SKPKPP PPh Badan tahun 2020 No. KEP-00069.PPH/WPJ.05/KP.08/2022 sebesar Rp6.581.443. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh JBI di tahun berjalan dan selisihnya telah dibebankan.

WPJ.05/KP.08/2022 has been issued amounting to Rp6,581,443. The tax refund has been received by JBI in current year and the difference has been charged.

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	894,870,089	1,148,271,507	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	55,455,766	120,218,795	Recognized Profit
Penerbitan Termin Kumulatif	950,325,855	1,268,490,302	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto	(1,082,459,247)	(1,411,397,712)	Gross Amount
Kepada Pemberi Kerja	(132,133,392)	(142,907,410)	Due to Customers

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)		
Pihak Ketiga/Third Parties		
Proyek Pembangunan Data Center Tier IIII Bakamla RI	31,970,740	--
Proyek Jalan Padang Sidimpuan	6,011,524	--
Pekerjaan Konstruksi Penguatan Nasional Data Center-Depok	4,715,486	47,858,606
Proyek PLBN Jagoi Babang X-Ray	3,680,007	--
Proyek JIC-Pengadaan & Pemasangan Chiller Gedung Utama	2,507,737	--
Proyek Pejabat Pembuat Komitmen Biro Umum Kpk - Pengadaan Dan Pekerjaan Pengembangan Sistem Operasional-Kpk	2,044,472	--
Proyek Mekar Prana Indah-Penggantian System Chiller-Hotel BIDAKARA	1,882,184	--
Multipolar Technology-Data Center Link Net	1,699,682	--
Proyek Angkasa Pura II-Pengadaan Spare Part Fasilitas Safety Dan Security	1,421,619	--
Proyek Sinar Arta Mulia Fire Alarm, Tokyo Riverse	1,210,253	--
Proyek Sopo Del Office Tower	1,185,425	1,395,455
Proyek Lippo Mall Ciller	--	2,956,192
Proyek Bank Indonesia	--	2,186,331
Proyek X-Ray Pelindo II	--	2,079,742
Proyek Chiller Dirjen Imigrasi Cipta Nuansa	--	1,798,565
Proyek AOCC	--	1,555,928
Proyek AFL Palembang	--	1,454,212
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendungan Bali	--	1,344,477
Proyek PM UPS and Pac Hanjaya Mandala Sampoerna	--	1,254,312
Proyek Sigma Cipta Caraka	--	1,138,716
<i>Lainnya (di bawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)</i>	<i>56,774,781</i>	<i>45,691,080</i>
Sub Total	115,103,910	110,713,616
Total	132,133,392	142,907,410

26. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

26. Other Short-Term Financial Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Aspal	2,370,713	1,901,888	Asphalt
Utang Titipan	2,111,850	4,482,415	Debt Deposits
LPG	1,725,170	1,350,022	LPG
<i>Handling & Heavy Equipment</i>	286,287	261,943	<i>Handling & Heavy Equipment</i>
Iuran Pensiun	170,501	290,744	Pension Contribution
Iuran Jamsostek	24,716	69,468	Jamsostek Contribution
Lain-lain	6,251,315	4,801,911	Others
Total	12,940,552	13,158,391	Total

27. Uang Muka dari Pelanggan

27. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)

Pihak Ketiga/Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/Related Parties (Note 45)	18,535,410	27,573,057
Proyek Universitas Jakarta	38,606,029	--
Proyek Padang Sidempuan Jembatan Merah	17,827,668	--
Proyek Irigasi Rentang	15,834,456	30,856,446
Penataan Kawasan Gambir	2,291,281	--
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	2,020,576	--
Proyek Pekerjaan Jalan Beton Jalan Tembus Lebak Bulus I-III	1,591,621	--
Proyek Preservasi Jalan Oesapa - Batas Kota Soe	--	16,510,182
Proyek Ruas Cipanas Wr Banten	--	6,717,694
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	--	5,119,504
PT Pribumi CMU	--	2,148,228
Proyek Kantor Pusat BPD Jambi	--	6,804,545
Proyek Pembangunan RSUD Muara Teweh	--	4,362,970
Proyek Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	--	4,069,428
PT Inti Sumber	--	2,358,649
Proyek Stasiun Gondangdia	--	1,525,489
PT Permata Hijau	--	1,367,039
<i>Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)</i>	28,062,043	55,021,638
Sub Total	106,233,674	136,861,812
Total	124,479,084	164,434,869

28. Beban Akrual

28. Accrued Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Proyek	190,936,561	245,302,438	<i>Project</i>
Pegawai	74,901,479	40,266,911	<i>Employees</i>
Beban Angkutan	63,423,943	48,275,717	<i>Transportation Expense</i>
Biaya Operasional	24,524,620	14,116,032	<i>Operational Expense</i>
Beban Pemeliharaan	7,717,510	9,381,625	<i>Maintenance Expense</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jasa Pemasangan	2,963,002	2,793,499	Installation Service
Dana Pensiun	1,733,620	1,732,201	Pension Fund
Jasa Profesional	1,227,021	753,344	Professional Fees
Beban Bunga	193,743	484,011	Interest Expenses
Lain-lain	5,541,880	4,519,827	Others
Total	373,163,379	367,625,605	Total

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan outsource yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

29. Liabilitas Sewa

29. Lease Liabilities

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Surya Utamadian Nusa	316,680	6,698
PT CSM Corporatama	223,793	67,982
PT HRC Prima Sejahtera	81,215	6,127
PT Agung Rent	75,116	5,468
PT Buana Citra Abadi	75,088	--
PT Indorent	7,541	7,541
PT Agung Solusi Tans	3,076	3,076
Jumlah	782,509	96,892

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas sewa -			Lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	467,092	127,081	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	387,550	--	More than 1 year -
Jumlah	854,642	127,081	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Dikurangi: Bagian Bunga	(72,133)	(30,189)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	782,509	96,892	Leases Liabilities - Net
Bagian Jangka Pendek	(415,206)	(96,892)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	367,303	--	Non-current portion

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp80.918 dan Rp30.189.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp80,918 and Rp30,189, respectively.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.773.534 dan Rp3.853.269.

Lease expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,773,534 and Rp3,853,269, respectively.

30. Utang Bank Jangka Panjang

30. Long Term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

Sub Total

Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun/

Less: Current Portion

PT Bank Central Asia Tbk

Sub Total

Utang Bank Jangka Panjang/Long Term Loans

	2022	2021
	Rp	Rp
	--	30,690,857
	--	30,690,857
	--	(7,221,438)
	--	(7,221,438)
	--	23,469,419

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Anak

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAk, MH, M.Kn., yang telah diubah terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 03168 tanggal 27 September 2022, JBI memeroleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas	Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan Forward Line/Local Credit, Guarantee Bank and Forward Line)	a. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Desember 2022/December 28, 2022	Due Date
b. Fasilitas	Multi – 2 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Sight/Usance)	b. Facility
Plafond	Rp35,000,000 (sublimit SBLC Rp5,000,000)	Limit
Jatuh Tempo	28 Desember 2022/December 28, 2022	Due Date
c. Fasilitas	Multi – 3 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank dan/and SKBDN Sight/Usance)	c. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Desember 2022/December 28, 2022	Due Date

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Based on Deed No. 75 dated June 19, 2012 from Notary Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAk, MH, M.Kn., which has been amended, most recently by Notification Letter of Addition and Extension of Credit Facilities No. 03168 dated September 27, 2022, JBI obtained credit facilities with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Fasilitas	Multi – 4 (Kredit Investasi – 3/ <i>Investment Credit-3</i> , dan/and SKBDN atau/or L/C <i>Sight/Usance</i>) Rp75,000,000 20 Maret 2026/March 20, 2026	d. Facility <i>Limit</i> <i>Due Date</i>
Plafond		
Jatuh Tempo		
Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal dan <i>Time Loan Revolving</i>	9% per tahun/per annum	<i>Local Credit and Time Loan Revolving Interest Rate</i>
Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi	9.5% per tahun/per annum	<i>Investment Loan Interest Rate</i>
Komisi Bank Garansi	0.75% per tahun/per annum	<i>Guarantee Bank Commission</i>
Komisi L/C/SKBDN	0.125% (jangka waktu 6 bulan/6 months time period) minimal Rp700	<i>L/C/SKBDN Commission</i>

Fasilitas Multi-1 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk memitigasi risiko kurs terkait pembelian impor.

Fasilitas Multi-2 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk pembelian bahan baku *moulding*, pembelian mesin dan peralatan.

Fasilitas Multi-3 digunakan untuk membiayai modal kerja atau pembelian bahan baku (lokal) khusus untuk produksi *precast* atau produk lainnya yang akan digunakan dalam proyek pembangunan 6 ruas jalan tol, dimulai dengan pembangunan tahap 1 untuk pembangunan jalan tol Pulo Gebang–Sunter.

Fasilitas Multi-4 digunakan untuk pematangan lahan (pengurukan dan pengerasan lahan dan lain-lain), pekerjaan konstruksi, pembelian perlengkapan atau mesin-mesin atau cetakan atau angkutan, dan lain-lain sesuai dengan daftar investasi di *Plant Sadang*.

Fasilitas Multi 1, 2 dan 3 merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 21).

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 17):

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3/Krikilan, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Krikilan, seluas 6.320 m².
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4/Banjaran, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa Banjaran setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Banjaran, seluas 36.365 m².
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01731/Kadu Jaya, terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu Jaya, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Kilometer 8,5 seluas 2.444 m².

The Multi-1 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and to mitigate foreign exchange risk associated with the purchase of imports.

The Multi-2 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and for the purchase of molding raw materials, the purchase of machinery and equipment.

The Multi-3 facility is used to finance working capital or the purchase of (local) raw materials specifically for the production of precast or other products to be used in the construction of 6 toll road sections, starting with the construction of phase 1 for the construction of the Pulo Gebang-Sunter toll road.

The Multi-4 facilities are used for land clearing (backfilling and land hardening, etc.), construction work, purchase of equipment or machines or molds or transportation, and others according to the list of investments in the Sadang Plant.

The Multi Facilities of 1,2 and 3 represent short-term loans (Note 21).

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 17):

- *A plot of land with Building Use Right Certificate Number 3/Krikilan, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Krikilan Village known as Driyorejo Village Street, Krikilan Village, covering an area of 6,320 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 4/Banjaran, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Banjaran Village known as Jalan Desa Driyorejo, Banjaran Village, covering an area of 36,365 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01731/Kadu Jaya, located in Banten Province, Tangerang Regency, Curug District, Kadu Jaya Village, locally known as Jalan Gatot Subroto Kilometer 8.5, covering an area of 2,444 sqm.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01196/Kadu, terletak di Provinsi Jawa Barat (Sekarang Banten), Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto kilometer 8,5 seluas 15.720 m².
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu:

1. *Current Ratio minimal sebesar 1 (satu) kali*
2. *EBITDA dibagi Pokok ditambah bunga minimal sebesar 1 (satu) kali; dan*
3. *Debt per Equity Ratio maksimal sebesar 1 (satu) kali.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, JBI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil dan Rp30.690.857.

Pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp30.690.857 pada tahun berjalan dan tidak digunakan lagi sehingga saldo pinjaman sejak 31 Desember 2022 telah nihil.

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014 dan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited No. E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB tanggal 27 April 2020 Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit yang jatuh tempo tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	: Revolving Credit	: Facility
Tujuan Kredit	: Bagian dari pembiayaan pembelian kapal/Part of financing the purchase of a vessel	: Credit Purpose
Sifat	: Revolving Basis	: Nature
Plafond	: USD4,840,000 atau 60% dari harga pasar kapal/or 60% of the market price	: Limit
Tingkat Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD) <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), aggregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	: Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade Pte. Ltd., (Catatan 17).

Pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp64.741.966 pada tahun 2021 dan tidak digunakan lagi sehingga saldo pinjaman sejak 31 Desember 2021 telah nihil.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01196/Kadu, located in West Java Province (now Banten), Tangerang Regency, Curug District, Kadu Village, locally known as Jalan Gatot Subroto kilometer 8.5 covering an area of 15,720 sqm.
- Account receivables guarantee amounting to Rp75,000,000.

Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely:

1. *Current Ratio of at least 1 (one) time*
2. *EBITDA divided by Principal plus Interest minimum of 1 (one) time; and*
3. *Debt per Equity Ratio maximum of 1 (one) time.*

As of December 31, 2022, JBI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JBI credit facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to nil and Rp30,690,857, respectively.

This loan has been fully paid in amounting to Rp30,690,857 in current year and no longer being used so that the loan balance since December 31, 2022 has been nil.

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary

Based on the Credit Agreement by TSMP Law Corporation dated September 30, 2014 and the Credit Facility Agreement Letter by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited No. E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB dated April 27, 2020 Trading Jaya Pte. Ltd., a subsidiary of JTI, due date July 18, 2025 with details as follows:

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade Pte. Ltd., (Catatan 17).	The collateral for all loan facilities is vessel which is owned by Jaya Trade Pte. Ltd., (Note 17).
Pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp64.741.966 pada tahun 2021 dan tidak digunakan lagi sehingga saldo pinjaman sejak 31 Desember 2021 telah nihil.	This loan has been fully paid in amounting to Rp64,741,996 in year 2021 and no longer being used so that the loan balance since December 31, 2021 has been nil.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Modal Saham

31. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2022		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ <i>Commisioner</i>	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Umar Ganda	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	4,065,000	0.02	81,300
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	8,750,000	0.05	175,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	46,574,830	0.29	931,497
Zali Yahya	Direktur/ <i>Director</i>	9,000,000	0.06	180,000
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur/ <i>Director</i>	46,382,500	0.28	927,650
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders</i> (each below 5%)		32,307,700	0.20	646,154
Masyarakat/Public				
Total		493,491,975	3.03	9,869,840
		5,738,360,105	35.18	114,767,201
		<u>16,308,519,860</u>	<u>100.00</u>	<u>326,170,397</u>

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2021		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ <i>Commisioner</i>	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Umar Ganda	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	4,065,000	0.02	81,300
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	8,750,000	0.05	175,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	46,574,830	0.29	931,497
Zali Yahya	Direktur/ <i>Director</i>	9,000,000	0.06	180,000
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur/ <i>Director</i>	46,382,500	0.28	927,650
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders</i> (each below 5%)		32,307,700	0.20	646,154
Masyarakat/Public				
Total		820,570,174	5.03	16,411,403
		5,411,281,906	33.18	108,225,638
		<u>16,308,519,860</u>	<u>100.00</u>	<u>326,170,397</u>

32. Tambahan Modal Disetor

32. Additional Paid In Capital

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	<i>Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	Total Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Additional Paid in Capital
Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounting to Rp42,251,428.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

33. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2022 dan/and 2021 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112

34. Dividen dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 22 Juni 2022 yang telah dinotarisasi oleh Aulia Taufani, S.H., No. 88 di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 22 Juni 2021 yang telah dinotarisasi oleh Aulia Taufani, S.H., No. 74 di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dan ditetapkan sebagai laba ditahan.

33. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

34. Dividends and General Reserves

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 22, 2022 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 88 in Jakarta, the stockholders approved agreed not to pay dividends to shareholders.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 22, 2021 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 74 in Jakarta, the stockholders approved agreed not to pay dividends to shareholders and set it as retained earnings.

35. Kepentingan Nonpengendali

35. Non-Controlling Interest

	2022 Rp	2021 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	19,184,520	18,316,407
PT Jaya Teknik Indonesia	(1,065)	1,017
PT Jaya Beton Indonesia	16,982,979	17,747,302
PT Jaya Daido Indonesia	1,242,716	315,506
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,137,239	1,260,916
Total	38,546,389	37,641,148
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non-Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	1,781,550	1,473,124
PT Jaya Teknik Indonesia	(1,042)	22
PT Jaya Beton Indonesia	(764,315)	(196,671)
PT Jaya Daido Indonesia	17,989	10,555
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(123,677)	(96,280)
Total	910,505	1,190,750

36. Pendapatan Usaha

36. Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi	1,436,841,191	1,305,869,830	<i>Construction Services</i>
Aspal	1,671,486,314	1,119,087,474	<i>Asphalts</i>
Gas	587,988,623	422,547,702	<i>Gases</i>
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	568,767,022	393,124,768	<i>Manufacture - Piles and Concretes</i>
<i>Handling Equipment</i>	38,892,857	47,416,795	<i>Handling Equipments</i>
Penyewaan Kapal	39,064,143	38,176,741	<i>Charter of Vessels</i>
Pendapatan Jasa Lainnya			<i>Other Service Revenue</i>
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	115,960,646	152,776,840	<i>Repair and Maintenance Services</i>
Lainnya	6,173,697	1,062,708	<i>Others</i>
Total	4,465,174,493	3,480,062,858	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp313.825.234 dan Rp313.356.541 (Catatan 45).

Revenues generated from related parties for the years ended on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp313,825,234 and Rp313,356,541, respectively (Note 45).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for December 31, 2022 and 2021.

37. Beban Pokok Pendapatan

37. Cost of Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi	1,296,448,532	1,185,186,321	<i>Construction Service</i>
Aspal	1,400,217,911	898,322,188	<i>Asphalts</i>
Gas	527,715,296	373,559,099	<i>Gases</i>
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	429,786,437	270,272,013	<i>Manufacture - Piles and Concretes</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	86,222,565	134,720,178	Repair and Maintenance Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	63,678,918	79,445,463	Depreciation of Fixed Assets (Note 17)
Handling Equipment	31,820,517	41,195,578	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	25,775,281	27,803,338	Charter of Vessels
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 18)	1,887,548	2,721,854	of Right of Use Assets (Note 18)
Lainnya	674,263	564,575	Others
Total	3,864,227,268	3,013,790,607	Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp110.196.982 dan Rp54.161.903 (Catatan 45).

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Cost of revenue generated from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp110,196,982 and Rp54,161,903, respectively (Note 45).

There are no cost of revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

38. Beban Penjualan

38. Selling Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Angkut	50,878,235	46,330,083	Transportation
Pemancangan	15,723,282	26,080,372	Installation
Pemasaran	8,465,764	11,974,792	Marketing
Lain-lain	570,871	--	Others
Total	75,638,152	84,385,247	Total

39. Beban Umum dan Administrasi

39. General and Administrative Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Pegawai	200,619,628	148,745,993	Employees
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 17)	28,334,421	31,165,886	of Fixed Assets (Note 17)
Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	27,065,466	35,774,410	Receivable (Note 5)
Perbaikan dan Pemeliharaan	12,375,778	11,074,554	Repair and Maintenance
Rumah Tangga	10,426,361	9,645,825	Housing
Asuransi	8,486,970	8,120,164	Insurance
Penurunan Nilai			Impairment of Gross
Tagihan Bruto (Catatan 7)	8,219,533	8,556,027	Amount Due from Customers (Note 7)
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,808,382	6,374,628	Telecommunication, Water and Electric
Perjalanan Dinas	6,285,625	3,971,524	Travelling
Beban Jasa Profesional	5,802,309	5,326,003	Professional Fees
Penyisihan Penurunan Nilai			Allowance of Impairment on
Persediaan (Catatan 9)	5,729,694	2,035,527	Inventories (Note 9)
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	3,773,534	3,853,269	Warehouse, Office and Truck Rent
Kantor	3,757,241	3,288,052	Office
Iuran dan Izin	3,356,882	2,433,798	Subscription and License
Pendidikan dan Pelatihan	2,275,728	964,291	Education and Training
Penurunan Nilai Aset Keuangan			Impairment on Other Current
Lancar Lainnya (Catatan 8)	730,948	198,566	Financial Assets (Note 8)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Alat Tulis dan Cetak	682,395	607,451	Stationaries
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 18)	470,160	807,353	of Right of Use Assets (Note 18)
Representasi dan Jamuan Tamu	1,487,613	778,072	Representation and Entertainment
Imbalan Kerja (Catatan 44.b)	(2,804,909)	(193,525)	Employee Benefit (Note 44.b)
Lain-lain	6,772,747	10,828,431	Others
Total	340,656,506	294,356,299	Total

40. Beban Keuangan

40. Financial Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Bunga	12,478,510	38,410,426	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	7,181,532	6,940,368	Bank's Provisions
Total	19,660,042	45,350,794	Total

41. Penghasilan Lain-lain

41. Other Income

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	15,399,115	13,441,657	Recovery of Impaired Accounts Receivables (Note 5)
Pemulihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	6,061,995	--	Recovery of Impaired Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	4,480,102	1,103,415	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)
Jasa Manajemen (Billing Rate)	4,179,934	5,537,033	Management Fee (Billing Rate)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	2,854,480	9,844,506	Current Account and Deposit Interest
Laba Selisih Kurs	2,273,264	1,557,189	Gain on Foreign Exchange
Laba Penjualan Scrap	744,256	--	Gain on Sale of Scrap
Pendapatan Sewa	529,004	518,977	Rental Income
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	445,072	1,268,908	Recovery of Impaired of Inventory (Note 9)
Klaim Asuransi	233,519	--	Insurance Claim
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)	198,566	14,053	Recovery of Impaired Other Current Financial Assets (Note 8)
Lain-lain	7,376,365	1,309,153	Others
Total	44,775,672	34,594,891	Total

42. Beban Lain-lain

42. Other Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban dan Denda Pajak	2,000,216	1,017,885	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	683,211	580,579	Bank Charges
Penghapusan Aset Tetap	2,427	128,230	Fixed Assets write-off
Lain-lain	1,914,227	4,738,927	Other
Total	4,600,081	6,465,621	Total

43. Laba (Rugi) per Saham

43. Earnings (Loss) Per Share

	2022	2021	Earning per Share
Laba per Saham Dasar			<i>Earning per Share Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity</i>
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	200,754,568	(38,061,934)	<i>Outstanding Shares</i>
Saham Beredar (Lembar)			<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	<i>Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah)</i>
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh)	12.31	(2.33)	

44. Liabilitas Imbalan Kerja

44. Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun-luran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp7.866.388 dan Rp7.037.311.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 900 dan 933 orang (tidak diaudit).

Saldo liabilitas program imbalan pascakerja sampai pada 31 Desember 2022 dan 2021 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan Projected Unit Credit Method.

- a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas Pada Awal Tahun	50,843,685	60,224,998	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	(2,804,909)	(193,525)	<i>Defined Benefit Expenses Recognized in Current Year</i>
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang dihitung	(162,475)	(611,142)	<i>Provision for Excess Benefit Payment</i>
Pembayaran Manfaat	(6,008,165)	(4,000,398)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(4,302,115)	(4,576,248)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Pada Akhir Tahun	37,566,021	50,843,685	Liabilities At the End of the Year

- b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen, adalah sebagai berikut:

Pension Plan-Defined Contribution

Defined contribution pension expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp7,866,388 and Rp7,037,311, respectively.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No. 11 year 1992.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Cipta Kerja Law No. 11/2020. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in December 31, 2022 and 2021 are 900 and 933 person (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group computed the estimated liability for post-employment benefits according to Independent Actuary's calculation Actuarial Consulting Office Steven & Mourits using Projected Unit Credit Method.

- a. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

- b. The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas			<i>Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>
Manfaat Pasti - Awal Tahun	50,843,685	60,224,998	<i>Liabilities - Beginning Year</i>
Biaya Jasa Kini	2,862,343	3,777,555	<i>Current Service Cost</i>
Beban jasa lalu karena perubahan rencana	(1,492,212)	(6,620,513)	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(296,161)	(1,465,212)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Beban Bunga	2,932,315	3,503,503	<i>Interest Cost</i>
Dampak Perubahan Atribusi			<i>The Impact of Changes in the Attribution of Employee Benefit</i>
Imbalan Kerja	(6,973,669)	--	<i>Benefit Payment</i>
Pembayaran Manfaat	(6,008,165)	(4,000,398)	<i>Excess benefits paid</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	162,475	611,142	<i>Provision for Excess Benefit Payment</i>
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang di Hitung	(162,475)	(611,142)	<i>Gain from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(1,736,024)	(1,029,696)	<i>Gain from experience adjustments</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(2,566,091)	(3,546,552)	<i>Defined Benefit Liabilities</i>
Liabilitas Manfaat Pasti	37,566,021	50,843,685	

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,862,343	3,777,555	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,932,315	3,503,503	<i>interest expense</i>
Biaya Jasa Lalu - Amandemen	(1,492,212)	(6,620,513)	<i>Past Service Expense - Amandement</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(296,161)	(1,465,212)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	162,475	611,142	<i>Excess benefits paid</i>
Dampak Perubahan Atribusi			<i>The Impact of Changes in the Attribution of Employee Benefit</i>
Imbalan Kerja	(6,973,669)	--	<i>Defined Benefit Expenses Recognized in Current Year</i>
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	(2,804,909)	(193,525)	

Alokasi beban manfaat pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada Beban Umum dan Administrasi (Catatan 39).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto/Tahun	5.95% - 7.10%	4.50% - 7.50%	<i>Discount Rate/Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 7.00% per tahun/annum		<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		<i>Resignation Rate</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The allocation of the defined benefits expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is allocated in General and Administrative Expense (Note 39).

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The Sensitivity of Other long-term benefits to changes in the weighted assumption is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	2022		2021	
		Rp	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Rp	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%		35,449,631 39,921,570		45,222,234 53,101,359
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%		40,191,864 35,204,572		53,209,946 45,090,010

45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyeWA lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

45. Transactions and Balances with Related Parties

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Significant transactions with related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities			
			2022 %	2021 %		
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)						
PT Pembangunan Jaya						
PT Jaya Real Property Tbk	95,045,141	16,188,725	2.21	0.39		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-	40,861,193	5,363,296	0.95	0.13		
Adhi Karya	21,303,918	18,270,438	0.49	0.44		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
PT Basuki Rahmanta Putra -					
PT Aset Prima Tama	21,137,596	--	0.49	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
PT Wijaya Karya Bagunan Gedung Tbk	4,931,173	--	0.11	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Adhi Karya-Cipta	1,003,635	7,580,590	0.02	0.18	
PT Ciputra Liang	--	5,857,468	--	0.14	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Adhi Karya-Penta	--	2,095,738	--	0.05	
PT Jakarta Toll Road Development	--	1,488,200	--	0.04	
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	1,787,278	1,577,282	0.04	0.04	
Total	186,069,934	58,421,737	4.31	1.41	
Piutang Retensi/Retention Receivables					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Adhi Karya	1,490,982	--	0.03	--	
PT Jaya Real Property Tbk	222,561	--	0.01	--	
Total	1,713,543	--	0.04	--	
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/ Gross Amount Due from Customers (Note 7)					
PT Jaya Real Property Tbk	67,078,853	71,975,233	1.56	1.67	
PT Ciputra Adigraha	2,367,897	697,500	0.05	0.02	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,066,183	--	0.02	--	
PT Pembangunan Jaya	541,783	7,316,285	0.01	0.17	
PT Metropolitan Development	251,438	277,679	0.01	0.01	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	127,391	--	0.00	--	
PT Jakarta Tollroad Development	--	1,569,309	--	0.04	
PT Ciputra Liang Court	--	1,407,757	--	0.03	
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	1,948,089	1,760,337	0.05	0.04	
Total	73,381,634	85,004,100	1.70	1.98	
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Adhi Karya	--	41,265,496	--	1.00	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Adhi Karya-Wijaya Karya	29,081,442	--	0.68	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Basuki Rahmanta Putra-Aset Prima Tama	3,916,270	--	0.09	--	
Jaya Primus	1,586,399	3,250,257	0.04	0.08	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Hutama Karya	2,341,870	2,404,164	0.05	0.06	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Wijaya Karya	2,842,340	1,431,857	0.07	0.03	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Waskita- SAC Nusantara	1,799,000	1,799,000	0.04	0.04	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Bumi Karsa	826,925	39,000	0.02	0.01	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Selaras Mandiri	710,948	--	0.02	--	
Jaya Saasten	613,277	43,425	0.01	0.01	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Pembangunan Perumahan	400,433	648,763	0.01	0.02	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Cipta Mandiri Perencana	--	2,129,609	--	0.05	
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01	
PT Jasindo Sarana Graha	259,000	250,000	0.01	0.01	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Lapi GTC	123,434	--	0.01	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	357,850	839,895	0.01	0.02	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	--	255,153	--	0.01	
Total	45,329,105	54,826,536	1.07	1.35	
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 10)/ Advance in Joint Ventures (Note 10)	4,050,428	2,129,965	0.09	0.05	
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Investment in Joint Ventures (Note 14)	389,848,122	302,659,723	9.05	7.30	
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 15)/ Investment in Associate (Note 15)	895,844,121	555,997,625	20.80	13.41	
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan Jakarta International Stadion	18,461,597	--	0.43	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bendungan Cipanas	5,416,136	--	0.13	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Terminal Bus Pulo Gebang	2,118,144	2,118,144	0.05	0.05	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Arkonin Gd. DPU Banten	2,000,000	2,000,000	0.05	0.05	
Total	27,995,877	4,118,144	0.66	0.10	
Utang Usaha (Catatan 22)/ Accounts Payable (Note 22)					
PT Arkonin	556,313	--	0.04	--	
PT Industri Tata Udara	3,470	144	0.00	0.00	
PT VSL Indonesia	--	166,752	--	0.01	
Yayasan Jaya Raya	--	15,000	--	0.00	
Total	559,783	181,896	0.04	0.01	
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 25)/Gross Amount					
Due to Customers (Note 25)					
Proyek/Project Pengadaan Life Support System Oceanarium	5,644,679	12,930,710	0.39	0.87	
Proyek/Project Bintaro Jaya Xchange	2,252,950	11,419,597	0.16	0.76	
Proyek/Project Bintaro Jaya X Change tahap 2 Hotel	1,761,305	--	0.12	--	
Proyek/Project The Breeze Tower	1,699,519	2,018,042	0.12	0.14	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities
Proyek/Project SDS Kepulauan Seribu	1,127,091	--	0.08	--	
Proyek/Project Ciputra World Hotel	1,085,516	--	0.08	--	
Proyek/Project Silk Town Alexandria					
Condominium Graha Raya	599,468	1,140,207	0.04	0.08	
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	2,858,954	4,685,238	0.20	0.31	
Total	17,029,482	32,193,794	1.19	2.15	
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 27)/ Advances from Customers (Note 27)					
PT Jaya Real Property Tbk	8,924,668	14,585,240	0.62	0.98	
PT Pembangunan Jaya	9,353,972	12,546,659	0.65	0.84	
PT Bumi Karsa	256,770	--	0.02	--	
PT Ciputra Liang Court	--	441,158	--	0.03	
Total	18,535,410	27,573,057	1.29	1.84	
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 14)					
	11,321,819	2,206,410	0.78	0.15	
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya					
RSUD Kalideres	48,150,000	--	3.33	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan					
Jalan Tol IKN	29,657,700	--	2.05	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya					
Bendungan Cipanas Tahap 3	21,851,355	2,150,000	1.51	0.14	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Pembangunan Perumahan					
Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4					
di Kabupaten Bogor	15,501,400	--	1.07	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Penta Ocean Construction-Toyo Construction-					
Rinkai Nissan Construction-					
Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya					
Patimban Port	12,073,384	--	0.84	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Pembangunan Perumahan					
TIM Tahap 3	10,586,889	8,000,000	0.73	0.54	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Pembangunan Perumahan					
Irigasi Wawatobi	9,493,210	2,003,009	0.67	0.13	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya					
Jaringan Irigasi SS Pamanukan	7,958,229	9,125,014	0.55	0.61	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya					
Sodetan Kali Ciliwung BKT	6,123,747	20,184,423	0.42	1.35	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya					
TIM Tahap 2	5,141,317	21,250,000	0.36	1.42	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	Percentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya					
SPAM Jatiluhur	4,550,000	--	0.31	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -					
Hutama Karya					
Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.03	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Bumi Karsa					
Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	278,850	1,354,250	0.02	0.09	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Bumi Karsa					
Irigasi Batang Asai	76,607	76,607	0.01	0.01	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya Bangunan Gedung					
Pembangunan Perumahan Stadion JIS	--	209,305,903	--	14.00	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya					
Bendungan Cipanas	--	6,928,269	--	0.46	
Total	171,842,688	280,777,475	11.90	18.79	

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue
Pendapatan Usaha (Catatan 36)/					
Revenues (Note 36)					
PT Pembangunan Jaya	139,635,641	121,365,606	3.13	3.49	
PT Jaya Real Property Tbk	117,143,038	107,875,985	2.62	3.10	
PT Jakarta Toll Road Development	--	31,386,170	--	0.90	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Selaras Mandiri	15,440,416	--	0.35	--	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Basuki Rahmantia Putra-Aset Prima Tama	11,873,721	--	0.27	--	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Adhi Karya	6,672,751	21,691,163	0.15	0.62	
PT Citra Ecopolis Raya	4,590,678	--	0.10	--	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Wijaya Karya Gedung	5,464,437	--	0.12	--	
PT Ciputra Residence	3,163,352	--	0.07	--	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Strada Multiperkasa	2,358,769	--	0.05	--	
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-					
Adhi Karya-Lapi	1,435,045	--	0.03	--	
PT Ciputra Liang Court	--	19,331,994	--	0.56	
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/					
Others (below Rp500,000)	6,047,386	11,705,623	0.14	0.34	
Total	313,825,234	313,356,541	7.00	9.00	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Percentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue			
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)/ Cost of Revenues (Note 37)				
PT Pembangunan Jaya	67,716,317	11,673,209	(0.02)	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	23,074,383	15,843,395	(0.01)	(0.01)
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	5,580,558	--	(0.00)	--
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	--	7,821,400	--	0.00
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	13,825,724	18,823,899	0.00	(0.01)
Total	110,196,982	54,161,903	(0.03)	(0.02)

	Percentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense			
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners*)				
	42,485,431	29,306,149	21.18	19.70

*) Termasuk Dewan Direksi dan Komisaris Entitas Anak/Including the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and nature of account balance/transaction with related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
1	PT Pembangunan Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenues.
2	PT Ciputra Liang Court	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenues.
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/Account Receivables.
4	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenues.
5	PT Jakarta Toll Road Development	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/Account Receivables.
6	PT Metropolitan Development	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan/Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
7	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja/Gross Amount Due <i>from Customers.</i>
8	PT Citra Ecopolis Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/Gross Amount Due from Customers, Revenues .
9	PT VSL Jaya Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
10	PT Jasindo Sarana Graha	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
11	Yayasan Jaya Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha/Account Payable.
12	PT Industri Tata Udara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
13	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Accounts Receivables Related Parties, Investment in Joint Ventures, Revenues.
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Revenues, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures.
17	PT Ciputra Residence	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/Revenues.
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Other Current Financial Assets, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures, Revenues.
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Basuki Rahmanta APTA	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Revenues.
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Accounts Receivable, Other Current Financial Assets, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture, Due To Related Parties.
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha/Due From Related Parties, Investasi pada Ventura Bersama, Due To Related Parties, Revenues.
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi/Investment in Joint Venture, Account Receivables
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi/Investment in Joint Venture, Account Receivables
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture, Due To Related Parties
27	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture, Due To Related Parties
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita - SAC Nusantara	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha/Other Financial Current Asset, Revenues.
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama/Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures.
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha/Other Financial Current Asset, Revenues
33	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
34	JO Jaya Primus	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
35	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
39	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
41	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
43	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
44	JO Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
45	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
46	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
47	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
48	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
49	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
50	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>

46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

46. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2022 and 2021, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash on Hand				
SGD	1,581	18,433	1,581	16,654
USD	175	2,753	175	2,497

	2022		2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
JPY	502	59	500	62
<i>Bank/Cash in Bank</i>				
EURO	1,451,932	24,265,597	888,724	14,332,310
USD	199,715	3,141,710	831,977	11,871,474
JPY	3,891,791	457,545	3,241,817	401,628
CNY	12,383	27,949	37,128	83,094
SGD	722	8,416	922	9,717
<i>Piutang Usaha/Account Receivables</i>				
USD	445,808	7,013,006	446,074	6,365,034
Total	34,935,468		33,082,470	
Liabilitas/Liabilities				
<i>Utang Usaha/Account Payables</i>				
EURO	2,318,257	38,744,178	593,939	9,578,359
USD	128,224	2,017,085	283,794	4,049,459
JPY	5,886,871	692,100	5,313,803	658,326
CNY	42,300	95,476	316,630	708,631
GBP	--	--	20,033	384,647
Total	41,548,839		15,379,422	
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)	(6,613,371)		17,703,048	

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.273.264 (laba selisih kurs) dan Rp1.557.189 (laba selisih kurs).

Pelelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2022 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp6.282.702.

Pelelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp16.817.896.

The exchange differences profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,273,264 (gain on foreign exchange) and to Rp1,557,189 (profit on foreign exchange), respectively.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2022 would have decreased profit for the year and equity by Rp6,282,702

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2021 would have increased profit for the year and equity by Rp16,817,896.

47. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

- a. The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode Mulai/ Start	Jangka Waktu/Periode Selesai/ Finish	Progres s/d Des 2022	Progress up to Des. 2022 (%)
1	Harco Glodok	22,679,000	PT Wahana Sentra Sejati	1/Aug/15	31/Jul/18	98.0	
2	CWS 3-Fire Fighting	26,000,000	PT Win Win Realty Centre	1/Mar/18	31/Aug/20	97.2	
3	Supermall Pakuwon Indah Fire Fighting & Plumbing	27,000,000	PT Pakuwon Permai	1/Aug/18	26/Jul/19	95.0	
4	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30/Sep/18	31/Mar/19	92.7	
5	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	8/Nov/18	20/Aug/20	64.5	
6	Electrical Ecc 2 -Surabaya	41,500,000	PT Pakuwon Permai	17/Dec/18	17/Oct/20	96.8	
7	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	166,967,714	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31/Dec/18	19/Dec/20	100.0	
8	East Cost Centre 2 Fire Fighting Surabaya	45,750,000	PT Pakuwon Jati, Tbk	28/Feb/19	27/Jul/20	93.2	
9	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16/Apr/19	15/Dec/19	94.4	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Des 2022 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
10	Revit T2- Data WIFI, IP	10,000,000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	23/May/19	26/Apr/20	78.5
11	IPMS - Soeta	76,000,000	PT Angkasa Pura Solusi	17/Jun/19	31/Dec/19	0.5
12	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	23,759,493	PT Bahana Buktipelangi	6/Aug/19	5/Apr/20	41.8
13	Bintaro Exchange Tahap II	278,787,812	PT Jaya Real Property, Tbk	15/Nov/19	26/May/22	78.4
14	Gedung Bupati Pesisir	191,883,022	DPU dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	28/Nov/19	15/May/22	99.6
15	ICB Package LSS-06 Rentang Irrigation	317,042,415	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	18/May/20	16/Mar/24	80.9
16	Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2	222,194,404	PT Pembangunan Jaya	14/Aug/20	10/Sep/23	96.4
17	Gedung PT BPD Jambi (Green Building)	97,818,182	PT BPD Jambi	12/Sep/20	4/Jun/22	100.0
18	Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	124,029,429	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17/Dec/20	23/Dec/23	100.0
19	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya Real Property	2/Feb/21	10/May/21	90.2
20	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya Real Property	1/Mar/21	23/Jul/21	7.8
21	PLBN Jagoi Babang X-Ray	19,179,018	Wijaya Karya Bangunan Gedung	22/Apr/21	22/Feb/22	81.2
22	Senen Jaya 1 & 2 - Pembangunan Jaya	101,500,000	Pembangunan Jaya	23/Apr/21	17/Jun/22	61.3
23	Jalan dan Jembatan Cipanas Warung Banten	112,165,789	Dinas PUBMTR Provinsi Banten	10/May/21	3/Mar/23	100.0
24	Pengujian Nasional Data Center	96,865,455	Badan Siber Dan Sandi Negara	14/Jun/21	28/Dec/21	100.0
25	Water Treatment Plant (WTP) Ancol	95,983,500	PD PAL Provinsi DKI Jakarta	18/Jun/21	26/Sep/22	100.0
26	Preservasi Jalan Oesapa Batas Kota Soe	130,699,239	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT	18/Aug/21	30/Dec/23	100.0
27	Rumah Murah Pulo Jape	50,517,528	PT Duta Peritiwi, Tbk	13/Nov/21	30/Jun/23	100.0
28	TPU Karet Bivak	23,869,922	PT Mitra Sindo Makmur	19/Nov/21	17/May/23	100.0
29	Universitas Negeri Jakarta	387,007,689	Dikti Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	31/Dec/21	15/Sep/25	26.5
30	Penataan Kawasan Stasiun Jakarta Kota	47,424,528	PT Grand Asia	3/Jun/22	30/Jun/23	100.0
31	Lintasan Balap Formula E	126,602,503	PT Jakarta Propertindo	7/Feb/22	30/May/22	100.0
32	Jalan Batas Padang Sidempuan Jembatan Merah	179,088,418	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	30/Mar/22	18/Mar/25	31.1
33	Trotoar Jalan Pattiurra	19,489,978	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	26/May/22	27/Oct/24	100.0
34	Rusun Jalan Tongkol	69,729,455	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman DKI Jakarta	2/Jun/22	16/Dec/23	100.0
35	Jalan Beton Lebak Bulus	12,850,061	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	20/Jun/22	23/Oct/24	62.0
36	Jalan Kawasan Sains dan Teknologi Cibinong	6,615,927	Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)	25/Jul/22	21/Jan/23	100.0
37	Pembangunan dan Penataan Kawasan Semanggi	20,129,685	PT Sampoerna Land	1/Aug/22	30/Jan/23	100.0
38	Rumah Sakit DSPEC Gading Serpong	1,346,000	PT DSPEC International Medika	1/Aug/22	12/Apr/23	18.0
39	Beton Rapat Setting Jalan Lingkar Luar Barat	3,152,432	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	22/Aug/22	18/Nov/24	100.0
40	Jalan Kawasan Sains dan Teknologi Serpong	40,421,285	Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)	23/Sep/22	24/Jun/23	100.0
41	Hotmix Jalan MT. Haryono - Gatot Subroto	23,392,179	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	26/Sep/22	23/Dec/24	100.0
42	Penataan Kawasan Gambir	22,912,811	PT Sampoerna Land	6/Oct/22	3/Jan/24	99.0
43	Revitalisasi Stadion Tugu	3,567,568	PT Astra Modernland	7/Oct/22	31/Dec/23	100.0
44	Tunnel Bxchange	19,696,127	PT Jaya Real Property, Tbk	20/Oct/22	31/Aug/24	17.8
45	Pekerjaan Scrap Fill Tol Tangerang Merak	6,163,398	PT Marga Mandala Sakti	10/Nov/22	10/Dec/23	63.8
46	Overlay dan Patching Jalan Boulevard Bintaro	4,451,222	PT Jaya Real Property, Tbk	18/Dec/22	24/Jan/23	100.0

- b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai b. Several Joint Operation Agreements are as berikut:

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
4	PT Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya Hyundai - Pembangunan Perumahan - PT Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
6	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ <i>Parties</i>	Proyek Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation Project</i>	Porsi/ <i>Portion</i>
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komering Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) -	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) -	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji	40% : 35% : 25%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pengolahan Sampah Landfill Mining & RDF Plant	40% : 60%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pekerjaan Konstruksi Pengembangan RSUD Kalideres	45% : 55%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 3	30% : 70%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KTT Kariangau - SP Tempadung	17.5% : 42.5% : 40%
39	PT Jaya Teknik Indonesia - Total Clouds Indonesia	Implementasi CRM	70%:30%
40	PT Jaya Konstruksi - Penta Ocean, LTD - PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya - Toyo Construction, LTD - Rinkai Nissan, LTD	Patimban Port Development Project (II) Loan No. IP-583 Package 6 Contract : Container Terminal No. 2 Construction	2% : 50% : 15% : 13% : 11% : 9%
41	PT Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - PT Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 1: Construction of WWTP	12.5% : 42.5% : 27.5% : 17.5%
42	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2: Construction for Sewers in Area 1-1	10% : 60% : 30%
43	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3: Construction of Sewers in Area 1-2	10% : 60% : 30%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
44	PT Jaya Konstruksi - PT Bina Nusa Lestari	ICB Package LOS-2 On-Farm System and Tertiary Canals Upgrading Works Left Bank II for Rentang Irrigation Modernization Project	53% : 47%
45	PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 di Kabupaten Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30% : 70%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

c. Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd.	1 Agustus 2021- 30 September 2023/ August 1, 2021- September 30, 2023	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2022- 17 Januari 2023/ January 17, 2022- January 17, 2023	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebeert DPG Products dan Emerson Energy System Products./JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Libert Uninterruptible Power Systems, Liebeert DPG Products and Emerson Energy System Products.
3	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2022- 1 September 2023/ September 1, 2022- September 1, 2023	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.
4	Shenzhen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2022- 31 Desember 2023/ January 1, 2022- December 31, 2023	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.
5	Hytera (d/h Teltronicteltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023/ February 28, 2018 - February 28, 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems . Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltronicteltronic. Produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system ./JTN became the official distributor for professional-use radio communication equipment and systems products. In the agreement, JTN is not allowed to do sub-distributors or resell goods that have been purchased without the knowledge of Teltronicteltronic. Its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch systems.
6	Astrophysics Inc.	31 Desember 2021 - 31 Desember 2023/ December 31, 2021 - December 31, 2023	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa x-ray screening ./JTN became a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
7	Aermec SPA	23 Desember 2021 - 22 Desember 2022/ December 23, 2021 - December 22, 2022	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti <i>Reversible heat pump split system DC Inverter</i> dan <i>Pompa Refrigator</i> . /JTN became a distributor for Aermec's products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as <i>Reversible heat pump split system DC Inverter</i> and <i>Refrigerator Pump</i> .
8	Kiosk Korea. Co. Ltd	11 Maret 2021- 10 Maret 2024/ March 11, 2021- March 10, 2024	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kiosk. Sebagai distributor produk Kiosk, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Kiosk seperti DID (<i>Digital Information Display</i> , <i>Video Wall</i> , <i>IPP (Interactive Flat Panel)</i> , <i>LED sign Band</i> , <i>Ticket/Order/Kiosk</i> , <i>Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out)</i> , <i>Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System</i> . /JTN became a distributor for Kiosk's products and services. As a Kiosk product distributor, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Kiosk products such as <i>DID (Digital Information Display</i> , <i>Video Wall</i> , <i>IPP (Interactive Flat Panel)</i> , <i>LED sign Band</i> , <i>Ticket/Order/Kiosk</i> , <i>Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out)</i> , <i>Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System</i> .
9	Suzhou Larsson Elevator	16 Februari 2021- 16 Februari 2023/ Februari 16, 2021- Februari 16, 2023	JTN menjadi distributor dari produk "Larsson" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah <i>elevator</i> , <i>escalator</i> , <i>system automatic parking</i> , <i>lift</i> , dan aksesoris lain produk Larsson seperti mesin taksi, pitu mesin, mesin elevator, kontrol sistem. /JTN became a distributor of "Larsson" products where the products marketed are elevators, escalators, automatic parking systems, lifts, and other accessories of Larsson products such as taxi machines, pit machines, elevator machines, control systems.

48. Segmen Operasi

48. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

a. Operation Segment
The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/product are as follows:

ASET	2022							Assets
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Plutang Usaha								
Pihak Berelasi	139,508,800	--	--	44,699,395	--	1,861,740	186,069,935	Accounts Receivable Related parties
Pihak Ketiga	199,400,954	58,137,314	468,753,771	119,772,630	7,001,202	33,189,878	886,255,749	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	73,381,634	--	--	--	--	--	73,381,634	Related parties
Pihak Ketiga	307,090,515	--	--	--	--	--	307,090,515	Third Parties
Persediaan	19,456,361	6,510,721	108,772,004	120,434,294	6,805,457	7,623,849	269,602,686	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,585,085,147	Unallocated Assets
Total Aset							4,307,485,666	Total Assets
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	559,783	--	--	--	--	--	559,783	Account Payables Related parties
Pihak Ketiga	192,727,765	--	2,907,532	98,208,170	1,617,501	5,412,160	300,873,128	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	1,144,020,509	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							1,445,453,420	Total Liabilities

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021							Assets	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									
Piutang Usaha								Accounts Receivable	
Pihak Berelasi	27,131,437	--	--	29,454,358	--	1,835,942	58,421,737	Related parties	
Pihak Ketiga	132,313,009	72,052,012	332,277,171	90,948,304	12,453,921	25,326,296	665,370,713	Third Parties	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers	
Pihak Berelasi	85,004,100	--	--	--	--	--	85,004,100	Related parties	
Pihak Ketiga	431,811,163	--	--	--	--	--	431,811,163	Third Parties	
Persediaan	23,921,764	7,625,154	124,418,351	101,995,677	10,003,718	6,929,953	274,894,617	Inventories	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,629,711,592	Unallocated Assets	
Total Aset							4,145,213,922	Total Assets	
Liabilitas									
Utang Usaha								Liabilities	
Pihak Berelasi	181,896	--	--	--	--	--	181,896	Account Payables	
Pihak Ketiga	180,533,674	86,648	205,529	63,833,120	3,033,345	5,403,521	253,095,837	Related parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	1,241,387,997	Third Parties	
Total Liabilitas							1,494,665,730	Total Liabilities	
2022									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,441,514,299	587,988,623	1,743,043,911	579,520,431	38,892,857	161,198,486	(86,984,114)	4,465,174,493	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,320,144,237	527,715,296	1,486,807,555	472,651,668	31,820,517	112,672,109	(87,584,114)	3,864,227,268	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	121,370,062	60,273,327	256,236,356	106,868,763	7,072,340	48,526,377	600,000	600,947,225	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain							44,775,762		Other Income
Beban Penjualan							(75,638,152)		Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(340,656,506)		General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain							(4,600,081)		Other Expenses
LABA USAHA							224,828,158	OPERATING INCOME	
Beban Keuangan							(19,660,042)		Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi							(36,535,104)		Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(32,964,590)	(796,908)	(136,471)	(2,458,718)			(36,356,687)		Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	118,287,849						118,287,849		Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK							250,526,174	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4,393,394)	(3,174,321)	(37,431,025)	(3,642,450)		(228,475)	(48,869,665)		INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN							201,656,509	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi									Items that Will Not be Reclassified
ke Laba Rugi									to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program							4,302,115		Remeasurement of Defined Benefit Plan
Imbalan Pasti									Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif							(3,852)		Share of Other Comprehensive Income of Associate
Lain Entitas Asosiasi									Fair Value Difference on Available for Sale Investments
Selisih Nilai Wajar Investasi									Related Income Tax
Tersedia untuk Dijual							847,367		Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pajak Penghasilan Terkait							(286,397)		Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pos-pos yang akan									Related Income Tax
Direklasifikasi ke Laba Rugi									can be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs atas									TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Penjabaran Laporan Keuangan							6,376,380		Owner of the Parent Entity
Pajak Penghasilan Terkait							(1,402,804)		Non-Controlling Interest
yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN							211,489,318	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
LABA TAHUN BERJALAN									OWNER OF THE PARENT ENTITY
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk							200,754,568		
Kepentingan Nonpengendali							901,941		
							201,656,509		
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk							210,578,813		
Kepentingan Nonpengendali							910,505		
							211,489,318		
2021									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,309,171,791	422,547,702	1,134,596,012	409,078,182	47,416,795	192,016,289	(34,763,913)	3,480,062,858	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,204,141,035	373,559,099	943,395,515	323,775,202	41,195,578	163,088,091	(35,363,913)	3,013,790,607	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	105,030,756	48,988,603	191,200,497	85,302,980	6,221,217	28,928,198	600,000	466,272,251	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain							34,594,891		Other Income
Beban Penjualan							(84,385,247)		Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(294,356,299)		General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain							(6,465,621)		Other Expenses
LABA USAHA							115,659,975	OPERATING INCOME	
Beban Keuangan							(45,350,794)		Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi							(21,353,378)		Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(36,159,689)	(10,600)	(821,044)	(3,106,149)			(40,097,482)		Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(23,920,120)						(23,920,120)		Equity in Net Income of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK							(15,061,799)	LOSS BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4,388,002)	(132,342)	(21,447,349)	3,919,394			(22,048,299)		INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN							(37,110,098)	LOSS FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan									Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Direklasifikasi ke Laba Rugi									Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pengukuran Kembali atas Program									Benefit Plan
Imbalan Pasti							4,576,248		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bagian Penghasilan Komprehensif								
Lain Entitas Asosiasi								3,228
Selisih Nilai Wajar Investasi								
Tersedia untuk Dijual								594,801
Pajak Penghasilan Terkait								(484,519)
Pos-pos yang akan								
Direklasifikasi ke Laba Rugi								
Selisih Kurs atas								
Penjabaran Laporan Keuangan								450,204
Pajak Penghasilan Terkait								
yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								(99,045)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								(32,069,181)
LABA TAHUN BERJALAN								
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								
Pemilik Entitas Induk								(38,061,934)
Kepentingan Nonpengendali								951,836
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								(37,110,098)
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								
Pemilik Entitas Induk								(33,259,931)
Kepentingan Nonpengendali								1,190,750
								(32,069,181)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

Aset/Assets

	2022	2021
	Rp	Rp
Sumatera	811,811,934	440,651,532
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,172,505,337	1,616,034,484
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	332,124,288	285,854,374
Luar Negeri/Overseas	138,156,391	136,989,660
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	1,852,887,716	1,665,683,872
Total	4,307,485,666	4,145,213,922

Liabilitas/Liabilities

	2022	2021
	Rp	Rp
Sumatera	110,768,274	53,922,940
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	382,292,947	476,841,878
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	22,186,601	23,206,164
Luar Negeri/Overseas	5,051,476	7,897,184
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	925,154,122	932,797,564
Total	1,445,453,420	1,494,665,730

Pendapatan/Revenue

	2022	2021
	Rp	Rp
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	3,193,903,338	2,525,239,044
Sumatera	912,601,804	533,489,467
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	319,605,208	383,157,605
Luar Negeri/Overseas	39,064,143	38,176,742
Total	4,465,174,493	3,480,062,858

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memeroleh proyek pekerjaan, diantaranya:

The Company

Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

49. Events After the Reporting Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Time Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Revitalisasi Stadion Tugu Tahap 1	63,973,304	PT Asya Mandira Land	25-Jan-23	28-May-24
2	Pekerjaan Gedung Parkir Proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap ke-2	35,000,000	PT Jaya Real Property	13-Feb-23	30-Sep-24
3	Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Jalan Kawasan Bank Indonesia Karawang	53,664,776	Bank Indonesia	28-Feb-23	23-Mar-24
4	Revitalisasi Pedestrianisasi Jl Blora-Jl. Kendal dan trotoar Taman Kudus	6,704,191	PT Integrasi Transit Jakarta	16-Mar-23	17-May-24
5	Pekerjaan Konstruksi Renovasi Interior dan Eksterior Grand Cempaka Business Hotel	55,851,351	PT Jakarta Board Experience	24-Feb-23	19-Mar-24

JTN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, JTN telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memeroleh proyek pekerjaan, diantaranya:

JTN

Until the completion date of this financial statements, the JTN has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Time Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Grand Indonesia - SOM, ME MBCA	5,666,141,496	PT Grand Indonesia	1-Jan-2023	31-Dec-2023
2	NTT Global Data Centre Indonesia - SOM, Cyber NTT	3,466,402,524	PT Ntt Global Data Centers Indonesia	1-Jan-2023	31-Dec-2025
3	Grand Indonesia - SOM, Chiller Mall	2,969,079,240	PT Grand Indonesia	1-Jan-2023	31-Dec-2023
4	Telkom Sigma, Sertifikasi UPTIME Tier 3 Surabaya	2,304,500,000	PT Telkom Data Ekosistem	1-Jan-2023	1-Jan-2024
5	Sumber Jaya Kelola Indonesia - SOM, Bintaro Xchange	1,609,200,000	Sumber Jaya Kelola Indonesia	1-Jan-2023	31-Dec-2023
6	Grand Indonesia - SOM, Chiller MBCA	1,555,878,828	PT Grand Indonesia	1-Jan-2023	31-Dec-2023
7	Bumi Serpong Damai - SOM, Qbig Mall	1,248,000,000	PT Bumi Serpong Damai	1-Jan-2023	31-Dec-2023
8	Metropolitan Land - Annual Shutdown Chiller, MM Bekasi	800,807,000	Metropolitan Land Tbk	1-Jan-2023	1-May-2023
9	Garwita Sentra Utama - SOM, Blok G Qbig Mall	588,000,000	PT Garwita Sentra Utama	1-Jan-2023	31-Dec-2023
7	Puriasri Primalestari - Penggantian Coil Condensor, Cohive Uptown	520,000,000	Puriasri Primalestari	3-Jan-2023	3-May-2023

50. Manajemen Risiko Keuangan

50. Financial Risks Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.*
- Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*
- Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.*
- Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated

in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			Financial Assets	
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>				
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>		
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	429,948,793	11,465,442	441,414,235	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	1,165,125,902	--	1,165,125,902	Accounts Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	391,185,714	--	391,185,714	Gross Amount Due from Customers	
Piutang Retensi	16,915,654	--	16,915,654	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	45,329,105	5,229,847	50,558,952	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	27,995,877	--	27,995,877	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	47,268,450	--	47,268,450	Other Non Current Financial Assets	
Total Aset Keuangan	2,123,769,495	16,695,289	2,140,464,784	Total Financial Assets	

	2021			Financial Assets	
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>				
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>		
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	552,522,138	10,259,980	562,782,118	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	809,208,448	--	809,208,448	Accounts Receivable	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	525,371,290	--	525,371,290	Gross Amount Due from Customers	
Piutang Retensi	7,285,909	--	7,285,909	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	118,826,536	4,046,418	122,872,954	Other Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	4,118,144	--	4,118,144	Due From Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	--	13,854,814	Other Non Current Financial Assets	
Total Aset Keuangan	2,031,187,279	14,306,398	2,045,493,677	Total Financial Assets	

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets
The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

	2022			Financial Assets
	Subjek Penurunan Nilai/ <i>Subjected to Impairment Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	441,414,235	--	441,414,235	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,165,125,902	(92,800,218)	1,072,325,684	Accounts Receivables
Piutang Retensi	16,915,654	--	16,915,654	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	391,185,714	(10,713,565)	380,472,149	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,558,952	(730,948)	49,828,004	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	27,995,877	--	27,995,877	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	47,268,450	--	47,268,450	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,140,464,784	(104,244,731)	2,036,220,053	Total Financial Assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subjek Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value	2021			Financial Assets
	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	Rp	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	562,782,118	--	562,782,118	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	809,208,448	(85,415,998)	723,792,450	Accounts Receivable
Piutang Retensi	7,285,909	--	7,285,909	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	525,371,290	(8,556,027)	516,815,263	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	122,872,954	(198,566)	122,674,388	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	4,118,144	--	4,118,144	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	--	13,854,814	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,045,493,677	(94,170,591)	1,951,323,086	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2022					Bank Loan Accounts Payable Other Current Financial Liabilities Accrued Expenses Long term Liabilities Bank Due to Related Parties Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	
Utang Bank	168,675,136	69,981,311	--	44,015	98,649,810	--
Utang Usaha	301,432,911	142,269,879	81,280,187	55,781,523	22,101,322	--
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,940,552	387,223	870,156	2,033,135	1,865,139	7,784,899
Beban Akrual	373,163,379	373,163,379	--	--	--	--
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--
Utang Pihak Berelasi	171,842,688	--	--	--	--	171,842,688
Total	1,028,054,666	585,801,792	82,150,343	57,858,673	122,616,271	179,627,587

	2021					Bank Loan Accounts Payable Other Current Financial Liabilities Accrued Expenses Long term Liabilities Bank Due to Related Parties Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	
Utang Bank	140,182,985	--	--	10,000,000	130,182,985	--
Utang Usaha	253,277,733	108,096,283	78,316,296	23,656,198	43,208,956	--
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,158,391	4,640,854	333,673	227,819	7,956,045	--
Beban Akrual	367,625,605	69,495,973	123,064,238	111,256,081	63,809,313	--
Utang Bank Jangka Panjang	30,690,857	--	1,805,345	1,805,345	3,610,748	23,469,419
Utang Pihak Berelasi	280,777,475	--	--	--	--	280,777,475
Total	1,085,713,046	182,233,110	203,519,552	146,945,443	248,768,047	304,246,894

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta analisa sensitivitas atas saldo dalam mata uang asing disajikan di Catatan 46.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Information regarding the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies and sensitivity analysis of the balance in foreign currencies is presented in Note 46.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo asset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel di bawah ini menggambarkan detail jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

2022						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	429,948,793	--	--	--	11,465,442	441,414,235
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,072,325,684	1,072,325,684
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,915,654	16,915,654
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	49,828,004	49,828,004
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	47,268,450	47,268,450
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	27,995,877	27,995,877
Aset Lain-lain	--	604,799	--	--	2,864,634	3,469,433
Total Aset Keuangan	429,948,793	604,799	--	--	1,228,663,745	1,659,217,337
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	168,675,136	--	--	--	--	168,675,136
Utang Usaha	--	--	--	--	301,432,911	301,432,911
Utang Proyek	--	--	--	--	57,456,353	57,456,353
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	12,940,552	12,940,552
Beban Akrual	--	--	--	--	373,163,379	373,163,379
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	171,842,688	171,842,688
Total Liabilitas Keuangan	168,675,136	--	--	--	916,835,883	1,085,511,019

2021						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	552,522,138	--	--	--	10,259,980	562,782,118
Piutang Usaha	--	--	--	--	723,792,450	723,792,450
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,285,909	7,285,909
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	64,000,000	58,674,388	122,674,388
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,854,814	13,854,814
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	4,118,144	4,118,144
Aset Lain-lain	--	176,001	--	--	2,999,056	3,175,057
Total Aset Keuangan	552,522,138	176,001	--	64,000,000	820,984,741	1,437,682,880
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	147,404,423	23,469,419	--	--	--	170,873,842
Utang Usaha	--	--	--	--	253,277,733	253,277,733
Utang Proyek	--	--	--	--	21,948,682	21,948,682
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,158,391	13,158,391
Beban Akrual	--	--	--	--	367,625,605	367,625,605
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	280,777,475	280,777,475
Total Liabilitas Keuangan	147,404,423	23,469,419	--	--	936,787,886	1,107,661,728

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp843.376 (31 Desember 2021: turun Rp854.369) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of Desember 31, 2022, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp843,376 (December 31, 2021: decrease Rp854,369) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

51. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2022 dan 2021 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 0,49 dan 1,28 pada tahun 2022 dan 2021.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2022 and 2021 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0.49 and 1.28 in 2022 and 2021, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
EBITDA	355,018,022	133,959,976	<i>EBITDA</i>
Debt	168,675,136	170,873,842	<i>Debt</i>
Debt to EBITDA	0.48	1.28	<i>Debt to EBITDA</i>

52. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

52. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	12,992,452	--	<i>Addition of Fixed Assets through Reclassification Advances</i>
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	281,389,451	--	<i>Addition of Investment in Associate through Reclassification of Advance Investment</i>
Penambahan Investasi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya melalui Reklasifikasi Investasi pada Entitas Asosiasi	32,566,269	--	<i>Addition of Investment in Other Non-Current Financial Assets through Reclassification of Investment in Associate</i>
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	982,899	--	<i>Addition of Rights of Use Assets through of Lease Liabilities</i>

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2021	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	140,182,985	28,492,151	--	168,675,136	Bank Loan
Utang Bank					Long Term
Jangka Panjang	30,690,857	(30,690,857)	--	--	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	280,777,475	(108,934,787)	--	171,842,688	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	96,892	(680,161)	1,371,236	787,967	Lease Liabilities
	2020	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	776,913,696	(636,730,711)	--	140,182,985	Bank Loan
Utang Bank					Long Term
Jangka Panjang	102,654,237	(73,401,055)	1,437,675	30,690,857	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	190,308,841	--	280,777,475	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	83,887	(616,908)	629,913	96,892	Lease Liabilities

53. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended Desember 31, 2022 and 2021, as follows:

	2021	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	140,182,985	28,492,151	--	168,675,136	Bank Loan
Utang Bank					Long Term
Jangka Panjang	30,690,857	(30,690,857)	--	--	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	280,777,475	(108,934,787)	--	171,842,688	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	96,892	(680,161)	1,371,236	787,967	Lease Liabilities
	2020	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	776,913,696	(636,730,711)	--	140,182,985	Bank Loan
Utang Bank					Long Term
Jangka Panjang	102,654,237	(73,401,055)	1,437,675	30,690,857	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	190,308,841	--	280,777,475	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	83,887	(616,908)	629,913	96,892	Lease Liabilities

53. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71-Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

54. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71-Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

54. Management Responsibility to Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on March 29, 2023.